



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 01-01-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 06-09-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 07-06-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014  
PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014**

**PERIHAL  
PERMOHONAN PEMBATALAN KEPUTUSAN KPU  
NOMOR 411/KPTS/KPU/TAHUN 2014  
PERMOHONAN PEMBATALAN KEPUTUSAN KPU  
NOMOR 412/KPTS/KPU/TAHUN 2014**

**ACARA  
PEMBUKTIAN  
PANEL I  
(VI)**

**J A K A R T A**

**SENIN, 2 JUNI 2014**



## MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA

### ----- RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 01-01-11, 02-10-11, 03-05-11, 06-09-11, 07-06-11, 10-07-11, 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014

### PERIHAL

Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 411/Kpts/KPU/Tahun 2014 dan Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 412/Kpts/KPU/Tahun 2014

### PEMOHON

- |   |   |
|---|---|
| 1. Partai Nasdem Provinsi Jakarta                           | 9. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Jakarta |
| 2. Partai Hanura Provinsi Jakarta                           | 10. Partai Demokrat Provinsi Jakarta                      |
| 3. Partai Golkar Provinsi Jakarta                           | 11. Partai Amanat Nasional Provinsi Jakarta               |
| 4. Partai Keadilan Sejahtera Provinsi Jakarta               | 12. Partai Kebangkitan Bangsa Provinsi Jakarta            |
| 5. Partai Bulan Bintang Provinsi Jakarta                    | 13. Partai Damai Aceh Provinsi Jakarta                    |
| 6. Partai Persatuan Pembangunan Provinsi Jakarta            | 14. Partai Nasional Aceh Provinsi Jakarta                 |
| 7. Partai Gerindra Provinsi Jakarta                         |   |
| 8. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia Provinsi Jakarta |   |

### TERMOHON

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI)

### ACARA

Pembuktian Panel I (VI)

Senin, 2 Juni 2014, Pukul 19.21 – 21.30 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

### SUSUNAN PERSIDANGAN

- |                     |           |
|---------------------|-----------|
| 1) Hamdan Zoelva    | (Ketua)   |
| 2) Muhammad Alim    | (Anggota) |
| 3) Wahiduddin Adams | (Anggota) |

Ida Ria Tambunan  
Fadzlan Budi S.N.  
Sunardi  
Cholidin Nasir  
Saiful Anwar  
Dewi Nurul S.  
Rizqi Amalia  
Hani Adhani  
Achmad Edy S.  
Wiwik Budi W.  
Mardian Wibowo  
Luthfi Widagdo E.  
Ery Satria  
Abdul Ghoffar  
Irfan Nurahman  
Syukri Asy'ari

Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 01-01-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Parulian Siregar

2. Syahrul Rizal

B. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Kristiawanto

2. Gusti Randa Malik

C. Saksi dari Pemohon Nomor 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Agus Redinal

2. Mashudi

D. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Jamaluddin Koedoeboen

2. Muhammadin Toatubun

E. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 06-09-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Jou Hasyim

F. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 07-06-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Achmad Safaat

2. Ferdian Mahzan Fauzi

G. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Utomo Karim

3. Yandri Sudarso

2. Bastian Noor Pribadi

H. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 12-02-11/PPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Yupen Hadi

I. Saksi dari Pemohon Nomor 07-11/PHPU-DPD/XII/2014:

1. Andi Rahmat

2. Babai Nurbaiti

J. Kuasa Hukum Termohon:

1. Ali Nurdin

2. Dedy Mulyana

K. Saksi dari Termohon:

1. Dahliah

2. Wage Wardana

3. Betty Epsilon

4. Abdul Mu'in

5. Zaenal Hutbah

6. Marlina

7. Agus Sudiono

8. Ahmad Suprayogi

9. Wahyu Dinata

10. Deden Fachrudin

11. Suhadi

12. Muhammad Iqbal

13. Wiwit Parasetio

14. Pujadi Ario Sanjaya

L. Bawaslu:

1. Witra Sinaga

2. Maria Siregar

3. Cahyo Febrianto

SIDANG DIBUKA PUKUL 19.21 WIB

1. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sidang Perkara Nomor 01, 02, 03, 06, 07, 10, 12/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 dan Perkara Nomor 17/PHPU-DPD/XII/2014 dibuka dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Ya. Saya absen dulu. Perkara Nomor 1 ada? Nomor 1, Nasdem ini. Ada tidak? Tidak ada ya. 02? 02 tidak ada. 03? Ada. 04? ... eh, 06?

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: JOU HASYIM

Ada, Yang Mulia.

3. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ada. 07?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-11/PHPU-DPD/XII/2014: ACHMAD SAFAAT

Hadir, Yang Mulia.

5. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ada. 10?

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YANDRI SUDARSO

Partai Demokrat hadir, Yang Mulia.

7. KETUA: HAMDAN ZOELVA

12?

8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

PKB hadir, Yang Mulia.

9. KETUA: HAMDAN ZOELVA

17, DPD? Tidak ada ya. Ada? Sidang hari ini kita akan melanjutkan mendengarkan keterangan Saksi dulu dari Pemohon.

Dari Hanura untuk DKI Jakarta 2, Hanura mana? Ada Hanura? Hanura Perkara Nomor 2, tidak ada ya?

Ini untuk Demokrat, Demokrat?

10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Ya, siap, Yang Mulia.

11. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Demokrat ini sengketa apa perseorangan atau partai?

12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Antar partai, Yang Mulia.

13. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Partai. Kalau ini saya sudah ada kesepakatan dari awal hanya tiga Saksi untuk satu dapil ya. Jadi, sudah cukup kemarin tiga sudah semuanya. Karena ini kan ... karena ini kan sengketa apa ... satu dapil ini, jadi hanya tiga. Cukup untuk tiga itu.

14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Sebenarnya untuk dapil III Jakarta ini kita ada dua Pemohon, Yang Mulia.

15. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, dua Pemohon, tapi kan tidak ada persetujuan dari DPP, jadi dianggap satu. Ini persoalan dapil. Tidak bisa diajukan oleh dua Pemohon untuk satu dapil. Ini Saudara ajukan dua Pemohon untuk

perseorangan itu enggak benar ya. Jadi, ini ... ini di dapil 3 DKI, Demokrat tidak dapat kursi yang mau dicarikan satu kursi, ini satu kursi saja belum tentu dapat, dua-dua di dalamnya sudah ribut. Ini kan belum jelas statusnya. Jadi, sengketanya sengketa dapil, bukan sengketa perseorangan. Lagipula tidak ada persetujuan dua-duanya ya.

16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Jadi, begini, Majelis Hakim Yang Mulia, kita memang melawan partai lain untuk Dapil III karena kita tidak mendapatkan kursi. Sementara 2009, kita ada 3 kursi dari Dapil III (...)

17. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Nah, ini ada dua orang. Jadi karena eksternal, kita tidak memerlukan persetujuan dari ketum dan sekjen.

19. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Makanya ini kan hanya satu dapil. Satu dapil itu Saksinya hanya boleh maksimum tiga. Nanti ribut nanti yang lain, nuntut juga nanti.

Caranya begini semua nanti, nanti bisa saya tolerir Anda, nanti yang lain juga minta Saksi lebih dari tiga karena itu keputusan Majelis hanya tiga untuk satu dapil ya.

20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Kami mohon kebijakan, Yang Mulia, sekiranya memang tidak diizinkan kami akan ajukan dalam bentuk affidavit, Yang Mulia.

21. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya buat saja secara tertulis. Tidak bisa karena sekali Anda dibuka kesempatan nanti yang lain juga akan meminta hal yang sama ya.

22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Hanya ini, Yang Mulia, kalau diizinkan kita ajukan Ahli, Yang Mulia, atas nama Wira Putra Basri.

23. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Eggak bisa, sudah cukup tiga. Sekali lagi hanya 3 saja ya. Ya. Ya. Sudah, kemarin sudah semua diperiksa tiga orang.

Sekarang, selanjutnya ini sudah selesai untuk Pemohon karena harusnya dari Hanura ini ada jatahnya dua. Ada jatah dua, tapi tidak ada ya. Karena itu kita lanjut. Kemudian, DPD tidak ada Saksi ya?

24. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: YANRI SUDARSO

Ada, Yang Mulia.

25. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Mana Saksinya?

26. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: YANRI SUDARSO

Ada di belakang. Kami belum mengajukan daftar Saksi, Yang Mulia. Mohon beri kesempatan sekali lagi, Yang Mulia.

27. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Inikan tiga jam sebelumnya harus mengajukan daftar Saksi, gimana Anda ini?

28. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: YANRI SUDARSO

Panggilan baru kami terima tadi, Yang Mulia.

29. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hah?



30. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: YANRI SUDARSO

Kami baru mengecek tadi ternyata hari ini jadwal sidang. Jadi, kami me ... memaksakan Saksi untuk datang hari ini, Yang Mulia.

31. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sidang kan dari kemarin ini?

32. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: YANRI SUDARSO

Tidak, Yang Mulia. Waktu hari Jumat kan kami tidak, tidak, tidak diperbolehkan masuk, Yang Mulia karena DPD tidak me ... me ... apa istilahnya tidak ada jadwal di hari Jumat, Yang Mulia.

33. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Mana Saksinya?

34. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: YANRI SUDARSO

Ada di belakang, Yang Mulia.

35. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Daftar Saksinya mana? Ya, petugas ambilkan daftar Saksinya!

36. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BASTIAN NOOR PRIBADI

Izin, Yang Mulia, persidangan kemarin Yang Mulia minta resume dari Ibu Vera Febyanti saja. Ini saya bawa resume dan juga ada dalam (...)

37. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, nanti majukan saja ya.

38. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BASTIAN NOOR PRIBADI

Ya, Yang Mulia.

39. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Maju, majukan saja. Ya petugas ambil saja itu softcopy ya. Saya ingatkan semua ya, kepada semua para Pemohon, untuk menyampaikan softcopy ya.

Softcopy atau bukti softcopy dan semuanya ya, kepada panitera ya. Daftar Saksi Syamsul Rizal, mana Saksinya ini? Andi Rahmat Jaya, maju ke depan! Babai Nubaiti, Babai Nurbaiti ya. Nurbaiti atau Nubaiti? Nurbaiti? Ya, salah tulis ini. Nurbaiti, ya maju Ke depan! Dua-duanya beragama Islam? Islam, ya, dengarkan dan ikuti lafal sumpah yang diucapkan Hakim, ya. Tangannya diluruskan ke bawah.

40. HAKIM ANGGOTA: MUHAMMAD ALIM

Ikuti lafal sumpah yang saya tuntunkan.

"Bismilahirrahmaanirrahiim. Demi Allah Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

41. SELURUH SAKSI YANG BERAGAMA ISLAM:

Bismilahirrahmaanirrahiim. Demi Allah Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

42. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya silakan ambil tempat di sini ya. Saudara Andi Rahmat tempat tinggal di mana?

43. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Jl. Cipeucang 1.

44. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jl. Cipeucang 1, nomor?

45. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

33.

46. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Di mana ini?

47. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Di Jakarta Utara, Kelurahan Koja, Kecamatan Koja.

48. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Koja, Jakarta Utara?

49. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Ya.

50. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Apa yang mau Saudara sampaikan?

51. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Saya hanya menyampaikan karena diminta menjadi Saksi, hanya persoalan rekapitulasi saja.

52. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Rekapitulasi di mana?

53. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Di Kecamatan Cilincing.

54. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kecamatan Cilincing. Masalahnya apa?

55. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Masalahnya perbedaan antara jumlah rekap yang ada di Kelurahan Semper Timur dengan Kecamatan yang di Cilincing ketika terjadi rekap.

56. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kecamatan? antar kecamatan apa? Antar?

57. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Jadi, perbedaan jumlah rekap Kelurahan Semper Timur.

KETUA: HAMDAN ZOELVA

He em, Semper Timur?

58. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Ketika di rekap di Cilincing terjadi perbedaan, itu saja.

59. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jadi, di Semper Timur ada perbedaan dengan rekapitulasi di tingkat?

60. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Kecamatan.

61. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kecamatan, itu saja?

62. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Ya.

63. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, artinya D-1 dengan DA?

64. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Ya.

65. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya?

66. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Ya.

67. KETUA: HAMDAN ZOELVA

D-1 nya berapa? Itu Saudara persoalan apa? Saudara Saksi dari Syamsul Rizal ... Syamsul Zakaria?

68. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Ya.

69. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Di Semper Timur siapa yang menjadi Saksinya?

70. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Saudara Babai.

71. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oke, ya. Berarti Saudara Andi Rahmat ini Saksi untuk tingkat kecamatan? Berapa perolehan Syamsul Rizal di tingkat kecamatan?

72. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Kecamatan itu 750 suara di kecamatan.

73. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Untuk Semper Timur?

74. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Ya, untuk Semper Timur, Ketua.

75. KETUA: HAMDAN ZOELVA

750 ya, lalu di tingkat ... ini tingkat ... kecamatan kan?

76. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Ya benar, Yang Mulia.

77. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Di Kelurahan Semper Timur berapa?

78. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

468 yang saya catat.

79. KETUA: HAMDAN ZOELVA

468.

80. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Ya.

81. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jadi, tingkat Kelurahan 468 ... di DA 750, naik?

82. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Ya, dan ini semuanya berubah. Semua jumlah anggota DPT berubah.

83. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Berarti naik jumlah perolehan suaranya di Semper Timur? Bagus.

84. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Ya. Semua berubah, semua berubah.

85. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tapi naik kan bagus?

86. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Ya. tapi ini sudah ditandatangani di Semper Timur oleh Saksi-Saksi di kelurahan, ini terjadi revisi berubah. Ini yang kami keberatan di situ, Ketua.

87. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Okelah ya.

88. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Ya.

89. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Cukup ya, hanya fakta itu semua sampaikan, mau disampaikan, ya.

90. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Ya.

91. KETUA: HAMDAN ZOELVA
- Babai Nurbaiti, alamat di mana?
92. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: BABAI NURBAITI
- Jalan Baru, Cilincing.
93. KETUA: HAMDAN ZOELVA
- Jalan Baru, Cilincing. Saudara Saksi untuk Pak Syamsul Zakaria di?
94. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: BABAI NURBAITI
- Di Kelurahan Semper Timur.
95. KETUA: HAMDAN ZOELVA
- Semper Timur. Berapa perolehan ... Saudara hadir di kelurahan itu, waktu rekapitulasi?
96. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: BABAI NURBAITI
- Ya.
97. KETUA: HAMDAN ZOELVA
- Di formulir D-1 berapa perolehan suaranya?
98. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: BABAI NURBAITI
- 468 suara.
99. KETUA: HAMDAN ZOELVA
468. Saudara tanda tangan di formulir D-1?
100. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: BABAI NURBAITI
- Ya.



101. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Saudara tanda tangan di formulir D-1?

102. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: BABAI NURBAITI

Tanda tangan.

103. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Semua yang lain tanda tangan?

104. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: BABAI NURBAITI

Semua tanda tangan. Kalau enggak tanda tangan, enggak dikasih laporannya.

105. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Enggak dikasih.

106. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: BABAI NURBAITI

Ya.

107. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oke, di kecamatan naik menjadi 750?

108. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: BABAI NURBAITI

Ya. Itu dari Kelurahan Semper Timur, enggak tahu jumlah itu di kelurahan bisa naik.

109. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kenapa?

110. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: BABAI NURBAITI

Ya, kan dari Kelurahan Semper Timur 468, tidak tahunya di kelurahan bisa naik begitu.

111. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya lah. Jadi, itu saja keterangannya?

112. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: BABAI NURBAITI

Ya.

113. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Jadi, ada keterangan lagi, Yang Mulia. Jadi, persoalan kenaikan secara signifikan, terjadi kan ... ini persoalan. Ada masalah menurut saya karena pada saat (...)

114. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Walaupun menguntungkan Saudara, Saudara protes juga naiknya itu?

115. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Ya bukan itu persoalannya.

116. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

117. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Bukan itu persoalannya. Persoalannya adalah terjadi perbedaan, itulah yang menjadi masalah.

118. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, terjadi kesalahan itu, itulah masalahnya.

119. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 17-11-11/PHPU-DPD/XII/2014: ANDI RAHMAT

Ya. Itu permasalahannya, bukan persoalan di angka-angka. Terima kasih, Yang Mulia.

120. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Okelah, ya. Cukup lah ya untuk dua-duanya. Kita langsung dengarkan keterangan dari Saksi dari Pemohon, ya. Ini Pemohon berapa orang yang diajukan? Eh, Termohon, Termohon, sorry.

Pihak Terkait ada yang mengajukan Saksi? Tidak ada ya. Termohon?

121. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ada 38, Majelis. Dari penyelenggara pemilu.

122. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dipilih saja lagi. 20 saja!

123. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik, Majelis. Kalau begitu kami koordinasi dengan (...)

124. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Banyak. Cari saja yang paling signifikan yang ada ... untuk apa diajukan kalau enggak terlalu signifikan ya.

125. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Baik, Majelis.

126. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kan gampang itu. Sudah mengikuti dari kemarin tentu sudah tahu ya.

Yang mana? Dahliah ya? Dahliah. Ini tidak perlu disumpah karena ini petugas, ya. Hanya keterangan yang kita mau dengar. Betty, ada?

127. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Ada.

128. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Gini deh. Sini. Duduk sini. Oh, ini ada Usela di sini ya? Oh, oke. Ini sudah ada ini semua ya? Ini 20 orang nih?

129. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Lengkap, Majelis.

130. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Enggak usah banyak-banyak. Pilih saja nanti ya, mana yang mau diajukan.

131. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Oke.

132. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dahliah ini. Ya. Nanti kita ambil sumpahnya ya. Seleksi dulu. Ya, ini yang kapan ini? Yang tadi kan?

Pemohon, sebentar, sambil jalan itu ya. Sambil proses itu. Pemohon, PKB kemarin mengajukan bukti tambahan, betul?

133. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Betul, Yang Mulia.

134. KETUA: HAMDAN ZOELVA

PKB ini sudah diverifikasi, bukti P-2.8.1.243 sampai dengan P-2.8.1.279 betul ya?

135. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Ya, betul, Yang Mulia.

136. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Betul, ya. Sahkan.

KETUK PALU 1X

Gerindra, bukti P-6.9.815 sampai dengan P-6.9.837.

137. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-11/PHPU-DPD/XII/2014: FERDIAN MAHZAN FAUZI

Betul, Yang Mulia.

138. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Betul ya.

KETUK PALU 1X

Nasdem. Nasdem DKI Jakarta yang sudah diverifikasi, T-1 DKI ... oh, Termohon. Sorry. Termohon. Termohon ya, saya sahkan dulu buktinya. Termohon bukti T-1.DKI1.1 sampai dengan T.1.DKI-1.11. DKI I, betul ya? DKI I.

KETUK PALU 1X

DKI II, T-1.DKI-6.1 sampai dengan T.1.DKI-6.5. Betul, ya?

KETUK PALU 1X

Gerindra, Terkait ini. Anu, Termohon. Untuk Gerindra ya, Termohon. Tadi untuk Nasdem, Bukti Termohon untuk Nasdem, sekarang Bukti Termohon untuk Gerindra, T-6.DKI-6.1 sampai dengan T-6.DKI.6.5, sahkan.

KETUK PALU 1X

Bukti Termohon untuk Demokrat, T-7.DKI.1 sampai dengan T-7.DKI-3.30, sahkan.

KETUK PALU 1X

Kemudian, Hanura, bukti Termohon untuk Hanura, DKI Jakarta II T-10.DKI.1 sampai dengan T-10.DKI-2.2, sahkan.

KETUK PALU 1X

DKI JAKARTA 3 T-10.DKI-3.I sampai dengan T-10.DKI-3.27, sahkan.

KETUK PALU 1X

DPD mengajukan bukti P-1 sampai dengan P-10?

139. KUASA HUKUM TERMOHON:

Ya, Yang Mulia. Mohon izin, Yang Mulia, ada bukti tambahan, Yang Mulia.

140. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Mana bukti tambahannya? Petugas, itu berapa rangkap?

141. KUASA HUKUM TERMOHON:

12, Yang Mulia.

142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-11/PHPU-DPD/XII/2014: ACHMAD SAFAAT

Mohon izin, Yang Mulia, Partai Gerindra.

143. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-11/PHPU-DPD/XII/2014: ACHMAD SAFAAT

Untuk menyerahkan softcopy yang kemarin kami serahkan.

145. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, softcopynya ambil, softcopy untuk Gerindra ya. DPD DKI nanti diverifikasi dulu ya, sebentar mau disahkan setelah diverifikasi. Sudah? Mana? Namanya siapa saja? Ya.

146. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Kemudian, Wage Wardana.

147. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Wage Wardana.

148. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Agus Sudiono.

149. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sebentar sebentar, sebentar, nomor berapa itu?

150. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Jadi, di dalam daftar ini kami sampaikan 2 orang Saksi atau penyelenggara pemilu untuk setiap dapil yang dipersoalkan.

151. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He em. Satu siapa?

152. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dahliah, untuk yang Partai Nasional Demokrat (Nasdem) DKI Jakarta 1 Dahliah dan Wage Wardana, untuk DPRD DKI Jakarta (...)

153. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Wage wardana itu Nomor Urut berapa di sini? di daftar Saksi Saudara? Ya, langsung saja nanti di apa ya ... dia dulu ya ... yang apa .. saya panggil ke depan saja, tolong panggil ke depan saja untuk di sumpah dulu, ya panggil, panggil ke depan saja!

154. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Saudara Dahliah (...)

155. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Maju ke depan ya!

156. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Kemudian Wage Wardana, kemudian Agus Sudiono, Achmad Suprayogi, Muhammad Iqbal, Deden Fachrudin, Suhadi, Abdul Mu'in, Zaenal Hutbah, Pujadi Ario Sanjaya, Wiwit Prasetio, Betty Epsilon Idroos, Wahyu Dinata, Marlina.

157. KUASA HUKUM TERMOHON: RIDWAN

Majelis, semua ini adalah bagian dari penyelenggara pemilu apakah perlu disumpah?

158. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, diambil sumpah, biar ndak meleset lagi tengahnya. Nanti mengikat di sini kalau disumpah.

159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPD/XII/2014: KRISTIAWANTO

Izin, Yang Mulia.

160. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, mana?

161. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPD/XII/2014: KRISTIAWANTO

DKI 2 bisa menyusulkan Saksi, Yang Mulia karena persidangan kemarin belum ada?

162. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dari mana itu?

163. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPD/XII/2014: KRISTIAWANTO

Hanura DKI 2.

164. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hanura dipanggil-panggil dari tadi.



165. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPD/XII/2014: KRISTIAWANTO

Izin, Yang Mulia.

166. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sampai tidak ada, nanti saja ya terakhir.

167. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPD/XII/2014: KRISTIAWANTO

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

168. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ini 20 orang ya. Berapa ini? 1,2,3 ... ini saja? ini saja 14 ya. Kalau begitu yang tidak jadi didengar keterangan jadi Saksi, mundur ke belakang.

Ya, terima kasih atas kedatangannya ya. Ya semua mundur ke belakang di dalam itu ruang untuk Saksi ya. Baik luruskan tangannya semua. Apakah semuanya beragama Islam? Beragama Islam ya, baik ikuti lafal sumpah yang akan diucapkan oleh hakim ya, dan ikuti ya.

169. HAKIM ANGGOTA: MUHAMMAD ALIM

Ikuti lafal sumpah yang saya tuntunkan. "Bismillaahirraahmanirrahim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya." Terima kasih.

170. SELURUH SAKSI YANG BERAGAMA ISLAM:

Bismillaahirraahmanirrahim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

171. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, kembali duduk situ ya di tempat, ya silakan. Ya sebelum mendengarkan ini saya mau sahkan dulu Saksi DPD yang apa ... bukti Pemohon DPD P-1 sampai dengan P-16 ya.

172. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

Ya, Yang Mulia.

173. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Berarti tambah 6, ya?

174. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA

Tambah 6, Yang Mulia.

175. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ini mana yang benar ini? tadi kan sudah disahkan P-1 sampai dengan P-10? Oke, P-1 sampai dengan P-16 disahkan sudah diverifikasi.

KETUK PALU 1X

176. KUASA HUKUM  
DEDY MULYANA

TERMOHON:

Terima kasih, Yang Mulia.

177. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dua-duanya mepet saja, enggak apa-apa ya. Ya, Saudara Dahliah ya. Saudari anggota KPU provinsi ya?

178. SAKSI TERMOHON: DAHLIAH

Betul, Yang Mulia.

179. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Apa yang mau disampaikan yang terkait dengan perkara ini?

180. SAKSI TERMOHON: DAHLIAH

Ya. Saya Dahliah, saya anggota KPU DKI Jakarta dalam hal ini saya ingin memberikan kesaksian tentang dugaan yang disampaikan oleh Partai Nasdem dalam hal ini sebagai Termohon, yakni Caleg Nomor 6 atas nama Faisal Yusuf yang dalam permohonannya menyatakan bahwa dia kehilangan suara sebanyak 77.969 suara.

Dalam hal ini, kami ingin memberikan bukti bahwa suara yang sebenarnya untuk Faisal Yusuf adalah 2.394 suara dan itu sudah tercatat dalam seluruh formulir rekapitulasi hasil perhitungan suara di tiap jenjang yang telah ditetapkan dan pada saat rekapitulasi hasil perolehan suara tidak ada keberatan yang diajukan oleh saksi Pemohon terkait dengan suara Termohon atau suara Faisal Yusuf tersebut.

Kami mengajukan bukti berupa model DB-1 DPR, yaitu sertifikat hasil perolehan suara di tingkat Jakarta Timur. Kemudian juga, model DA-DPR sertifikat rekapitulasi hasil perolehan suara di setiap kecamatan seluruhnya di Jakarta Timur yang tercatat dalam T-1 DKI 1-1 sampai dengan T-1 DKI 1-11.

181. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Jadi, dari tingkat kelurahan ... tingkat TPS kelurahan, kecamatan, sampai dengan kota tidak ada keberatan?

182. SAKSI TERMOHON: DAHLIAH

Tidak ada keberatan.

183. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tidak ada keberatan. Berapa tadi suaranya?

184. SAKSI TERMOHON: DAHLIAH

Suaranya yang kami tetapkan adalah 2.394 suara.

185. KETUA: HAMDAN ZOELVA

2.934. Ini untuk seluruh kecamatan?

186. SAKSI TERMOHON: DAHLIAH

Seluruh ... ya seluruh kecamatan dalam Dapil DKI I untuk DPR RI.

187. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Di Dapil DKI I. Ya, cukuplah ya, cukup dulu sementara ya. Ini Saudara juga menerangkan yang lain selain itu?

188. SAKSI TERMOHON: DAHLIAH

Saya ingin menjelaskan juga terkait dengan Partai Nasdem Dapil DKI VI di tingkat provinsi.

189. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

190. SAKSI TERMOHON: DAHLIAH

DPRD Provinsi. Memang Pemohon menyatakan bahwa harusnya suara Pemohon adalah 24.650 suara. Dalam hitungan kami 1.811 suara.

191. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Suara Pemohon?

192. SAKSI TERMOHON: DAHLIAH

Ya.

193. KETUA: HAMDAN ZOELVA

1.811?

194. SAKSI TERMOHON: DAHLIAH

Betul.

195. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Untuk dapil ... dapil berapa?

196. SAKSI TERMOHON: DAHLIAH

Dapil DKI VIII atas nama Pemohon Caleg Nomor Urut 1 Sri Endah Wulandari. Maaf, Yang Mulia, Dapil DKI VI.

197. KETUA: HAMDAN ZOELVA

DKI VI ya. Terus di tingkat ... waktu rekap di tingkat provinsi saksi dari Partai Nasdem hadir?

198. SAKSI TERMOHON: DAHLIAH

Pada saat rekap di tingkat provinsi hadir. Jadi di tingkat provinsi, pertama memang kami menghitung untuk DPR RI, kemudian untuk DPRD. Seluruhnya tidak ada keberatan dari saksi atas nama M. Iqbal dari Partai Nasdem dan tidak ada keberatan yang khusus ditujukan atas nama ... atas perolehan caleg atas nama Sri Endah Wulandari.

199. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sri Endah Wulandari. Itu saja yang mau disampaikan?

200. SAKSI TERMOHON: DAHLIAH

Ya betul, Yang Mulia.

201. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Cukup dulu ya. Yang kedua siapa namanya? Wage Wardana ya? Ini Wage Wardana, yang mana Wage Wardana?

202. SAKSI TERMOHON : WAGE WARDANA

Saya, Yang Mulia.

203. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Apa yang mau disampaikan.

204. SAKSI TERMOHON : WAGE WARDANA

Yang pertama terkait dengan permohonan dari caleg atas nama Faisal dari Partai Nasdem. Saya sebagai pelaksana di tingkatan Kota Jakarta Timur akan memberikan kesaksian sebagaimana yang ada di dalam berita acara di kota kami.

Jadi, Pemohon itu mendapatkan suara di Kota Jakarta Timur itu adalah sebesar 2.394 suara. Itu adalah rekapan dari DA-1 yang kemudian diakumulasi dalam DB-1 tingkat Kota Madya Jakarta Timur.

Jadi, artinya hanya seperti itulah perolehan suara Pak Faisal Di Jakarta Timur. Bahkan, kalau di sini pun suara partainya juga 15.129 suara dan total Nasdem partai dan caleg itu 43.097 suara. itu terkait dengan Nasdem DPR. Terus (...)

205. KETUA: HAMDAN ZOELVA

43.097 itu perolehan untuk?

206. SAKSI TERMOHON : WAGE WARDANA

Suara partai plus calegnya.

207. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Plus caleg untuk?

208. SAKSI TERMOHON : WAGE WARDANA

Untuk Partai Nasdem.

209. KETUA: HAMDAN ZOELVA

DPR RI atau DKI?

210. SAKSI TERMOHON : WAGE WARDANA

DPR RI dapil I Jakarta 1.

211. KETUA: HAMDAN ZOELVA

DPR RI Jakarta 1 ya.

212. SAKSI TERMOHON : WAGE WARDANA

Ya. Terus yang kedua saya juga menajamkan terkait dengan Nasdem Dapil VI atas nama Pemohon Sri Endah Wulandari. Di Dapil VI, Sri Endah Wulandari ini mendapatkan suara 1.811, dari 4 kecamatan yang tergabung di dalam Dapil VI di Jakarta Timur.

213. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, he em.

214. SAKSI TERMOHON : WAGE WARDANA

Sedangkan, suara partainya, Nasdem di Dapil 6 itu, partainya saja, itu 4.411 suara. Dan total gabungan suara partai plus caleg 10.137 suara. Artinya di tingkatan kota, Saksi yang datang Pak Nursahid dan di sana sama sekali tidak ada keberatan dari Partai Nasdem.

215. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dapat kursi Nasdem di situ? Tidak dapat?

216. SAKSI TERMOHON : WAGE WARDANA

Nasdem di Jakarta Timur, tidak dapat.

217. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tidak dapat?

218. SAKSI TERMOHON : WAGE WARDANA

Ya.

219. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Untuk DPR RI?

220. SAKSI TERMOHON : WAGE WARDANA

DPR RI maupun DPRD.

221. KETUA: HAMDAN ZOELVA

DPRD tidak dapat?

222. SAKSI TERMOHON : WAGE WARDANA

Ya.

223. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

224. SAKSI TERMOHON : WAGE WARDANA

Satu lagi keterangan dari saya, terkait DPD Pak Syamsul Zakaria.

225. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya?

226. SAKSI TERMOHON : WAGE WARDANA

Di tingkatan kota, waktu rekap tanggal 20 April 2014 itu Saksi yang datang dari Pak Syamsul Zakaria sama sekali tidak ada. Artinya Saksi juga tidak menandatangani, sedangkan suara Syamsul Zakaria di Jakarta Timur itu sebesar 24.045 suara.

227. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

228. SAKSI TERMOHON : WAGE WARDANA

Jadi, itulah rekap anggota DPD atas nama Syamsul Zakaria di Jakarta Timur dan itulah kesaksian saya terkait 3 kasus, yaitu Nasdem DPR RI, Nasdem DPRD 6 dan DPD atas nama Syamsul Zakaria.

229. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

230. SAKSI TERMOHON : WAGE WARDANA

Terima kasih, Yang Mulia.

231. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Baik, terima kasih. Ya, selanjutnya, siapa? Pemohon? Siapa?

232. SAKSI TERMOHON: BETTY EPSILON

Betty, Majelis.

233. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Mana ini, Betty?

234. SAKSI TERMOHON: BETTY EPSILON

Ya, Majelis.

235. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, Betty Epison, ya?

236. SAKSI TERMOHON: BETTY EPSILON



Epsilon, Yang Mulia.

237. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, apa yang ... Saudara anggota KPU provinsi, ya?

238. SAKSI TERMOHON: BETTY EPSILON

Betul, saya anggota KPU provinsi DKI Jakarta.

239. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, apa yang mau disampaikan?

240. SAKSI TERMOHON: BETTY EPSILON

Pertama, menjawab pernyataan Saksi Hanura yang disampaikan hari Jumat yang lalu, kami sudah mendapatkan format surat mandat Nomor A/071-DPP-HANURA-4/2014 tidak ada yang bernama ... atas nama Restu Saraswati yang mengaku menjadi Saksi pada tingkat nasional ketika rekap di nasional. Itu yang pertama.

241. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Atas nama siapa?

242. SAKSI TERMOHON: BETTY EPSILON

Restu Saraswati.

243. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Restu Saraswati, ya.

244. SAKSI TERMOHON: BETTY EPSILON

Berdasarkan surat mandat Nomor A-071-DPP-HANURA/4.2014.

245. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He eh, terus?

246. SAKSI TERMOHON: BETTY EPSILON

Lalu yang berikutnya, untuk Dapil DKI III, DP ... sorry, DKI II atas nama ... Pemohon atas nama Bapak Tohir, S.H., yang menduga ada pengurangan suara di Dapil DKI II bahwa perolehan suara Partai Hanura menurut Termohon adalah 101.191 suara, tapi menurut Pemohon adalah 114.457 suara.

Dimana terjadi pengurangan suara Partai Hanura menurut Pemohon sebanyak 13.266 suara. Tapi Pemohon tidak secara jelas dalam permohonan menyatakan di mana suara Pemohon yang hilang, dan bukti dokumen resmi yang menyatakan bahwa ada selisih suara Pemohon dengan versi Pemohon, kami menganggap bahwa terdapat apa ... tidak masuk akal, terutama di Kelurahan Petamburan sebanyak 10.000 sedangkan perolehan suara Hanura di kelurahan ini ada sebanyak 533 dan jumlah suara sah dan suara tidak sah menurut Hanura ada sekitar sa ... 17.847 suara.

Kami sudah menyampaikan, model bukti T-10 DKI-3.1 Form mod ... 2, maaf, T-10 DKI-II, 1, form model DC-1 DPR Provinsi DKI Jakarta untuk Sertifikat Rekapitulasi Hasil Penghitungan di tingkat provinsi.

Yang kedua, kasus dapil DKI-3 DPR RI. Dalam menjawab dugaan, adanya pengurangan suara Partai Hanura dan penggelembungan suara Partai Nasdem yang menyebabkan Partai Hanura kehilangan 1 kursi, kami menjawabnya sebagai berikut.

Bahwa di tingkatan provinsi, kami sudah melakukan hasil verifikasi pengaduan Partai Hanura dan contoh di Kelurahan Lagowa di TPS 46, TPS 56, TPS 101, dan TPS 116, kami membuka langsung di depan hadap ... hadapan para Saksi dan peserta rapat Pleno bahwa misalnya, dokumen C-1 yang dimiliki oleh Partai Hanura terdapat 371 jumlah pemilih, serta pengguna hak pilih sebanyak 277, juga terdapat di ... di dokumen C-1 nya Partai Hanura terdapat jumlah suara sah dan tidak sah sebanyak 1.790 suara, itu kami anggap tidak mungkin karena di TPS paling banyak jumlah pemilih adalah sebanyak 500.

Bahwa berita acara yang dilakukan perbaikan untuk Partai Hanura sudah kami lakukan di Kelurahan Warakas dan berita acara ini dituangkan dan sudah kami sampaikan pada rapat Pleno nasional di KPU RI dan langsung di KPU RI dilakukan perbaikan terhadap selisih sebanyak 324 yang yang tersebar tidak hanya ke caleg tapi juga ke partai politik. Sekian.

247. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. jadi sudah ada perbaikan untuk Warakas ya?

248. SAKSI TERMOHON: BETTY EPSILON

Sudah ada perbaikan sampai rekap nasional di KPU RI.

249. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Cukup dulu! Selanjutnya?

250. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Abdul Mu'in.

251. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Siapa?

252. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Abdul Mu'in, Nomor 4.

253. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Abdul Mu'in ya. Abdul Mu'in mana?

254. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Ya, Ketua.

255. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Saudara anggota KPU Kota Jakarta Utara, betul?

256. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Betul, Ketua.

257. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Alamat?

258. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Jalan Bandengan Utara 80 RT 10/RW 16, Penjaringan, Jakarta Utara.

259. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. terkait dengan gugatan ini atau permohonan ini atau apa yang Saudara mau sampaikan?

260. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Ini terkait dengan Demokrat.

261. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Terkait dengan Demokrat. Untuk Demokrat yang kemarin itu. Oh, ya Dapil DKI III ya?

262. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Ya.

263. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, he eh.

264. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Terutama di Kelurahan Cilincing.

265. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

266. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Memang fokus pada Kelurahan Cilincing bahwa ketika rekapitulasi dari tataran tingkatan bawah PPS, kemudian PPK, kemudian sampai kabupaten dan Kota itu sama sekali tidak ada reaksi dari Saksi Partai Demokrat.

267. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

268. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Artinya semua menandatangani dengan benar tapi pada intinya bahwa memang ini tidak dilakukan koreksi bahwa ada memang 664 ... ini sudah dilakukan sebenarnya ketika pada waktu itu kita mengoreksi memang PAN pada malam kita mau merekapitulasi di tingkatan kota di

tingkatan kota, PAN juga memang ada koreksi dan beliau menyampaikan langsung ke kami dan kami langsung koreksi di Pleno tersebut.

Jadi, pada dasarnya bahwa dari tingkatan ... sampai tingkatan provinsi pun bahwa Demokrat tidak mempermasalahkannya itu. Tapi, memang ini kita sudah melakukan koreksi, Ketua. Terima kasih.

269. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Berapa terakhir itu perolehan Demokrat waktu Dapil III DPR RI?

270. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Sebentar, Ketua. 38.307 suara.

271. KETUA: HAMDAN ZOELVA

38.307?

272. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Ya. Di DB rekapitulasi Jakarta Utara.

273. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

274. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Kota.

275. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Artinya untuk dapil kan? Enggak untuk hanya untuk Jakarta Utara saja?

276. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Jakarta Utara.

277. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ini kan dapil III Jakarta Utara Barat ya?

278. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Utara dan Barat.

279. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Utara dan Barat. Tapi, Jakarta Utara 38.000 ya?

280. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Ya. Tapi memang yang pada titik konsentrasi hanya pada di Jakarta Utara.

281. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jakarta Utara. Oke. Cukup dulu ya?

282. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Terima kasih.

283. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Terima kasih.

284. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Berikutnya Maryadi Nomor Urut 5?

285. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Maryadi ya. Maryadi mana? Tadi yang sudah di sumpah saja yang pagi lagi yang belum disumpah. Maryadi?

286. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Zaenal Hutbah, Majelis.

287. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Siapa? Zaenal Hutbah. Di nomor berapa di sini? Ya, nomor 10 ya?

288. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Nomor 10.

289. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Saudara apa sebagai apa di PPK?

290. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Saya Ketua PPK, Yang Mulia.

291. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ketua PPK untuk kecamatan?

292. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.

293. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. Alamat? Tempat tinggal?

294. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Alamat Jalan Sungai Landak RT 004/RW 08 nomor 23.

295. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Apa yang mau disampaikan?

296. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Yang saya mau sampaikan adalah tentang caleg DPD Syamsul Zakaria.

297. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oh, yang tadi?

298. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Ya.

299. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Yang Semper tadi?

300. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Betul.

301. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Betul tadi perolehannya naik?

302. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Sesungguhnya perolehannya sudah dikoreksi dan sudah naik.

303. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oh, memang itu koreksi dari perolehan di Kelurahan Semper?

304. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Ya, betul.

305. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jadi, Kelurahan Semper itu salah?

306. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Sudah dikoreksi, Yang Mulia.

307. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dikoreksi tingkat PPK?

308. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Tingkat PPK.

309. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tingkat PPK?

310. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

He eh.

311. KETUA: HAMDAN ZOELVA



Kenapa bisa begitu?

312. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Pada saat penghitungan di ... Pleno di PPK, ternyata disadari bahwa ada penjumlahan yang terputus.

313. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He eh.

314. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Kemudian, pada saat itu juga PPS sudah melakukan koreksi di pleno PPK.

315. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, he eh.

316. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Dan angka koreksi itulah yang kemudian berlanjut menjadi dasar untuk Pleno PPK.

317. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Jadi, sudah terkoreksi ya?

318. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Sudah terkoreksi.

319. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ada kesalahan jumlah (...)

320. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Ya.

321. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Waktu di (...)

322. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Betul.

323. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Di tingkat kelurahan.

324. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Tingkat kelurahan.

325. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

326. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Kemudian yang kedua, yang ingin saya sampaikan, Yang Mulia, adalah Saksi dari Syamsul Zakaria untuk di tingkat Pleno PPK tidak hadir dan tidak menandatangani Berita Acara.

327. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Pleno PPK, bukan yang tadi, tidak ada Saksinya?

328. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Tidak ada.

329. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tidak ada.

330. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Ya.

331. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Cukup ya?

332. SAKSI TERMOHON : ZAENAL HUTBAH

Cukup. Terima kasih.

333. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, terus?

334. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Marlina Nomor 6.

335. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Marlina, ada Marlina?

336. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Ada, Yang Mulia.

337. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nomor? Sebentar, Marlina ya? Saudara anggota KPU Jakarta Utara, betul?

338. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Betul, Yang Mulia.

339. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Alamat?

340. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Jalan Swasembada Timur 16, nomor 77a.

341. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Apa yang mau disampaikan?

342. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Ya. Baik, Yang Mulia, terima kasih. Saya hanya ingin menindaklanjuti dari hasil verifikasi di tingkat DKI mengenai keberatan Partai Hanura, Yang Mulia.

343. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He em.

344. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Seperti yang tadi disampaikan oleh Ibu Betty Epsilon bahwa koreksi untuk Partai Hanura itu kami sudah lakukan dan sudah tertuang dalam Berita Acara dan itu pun sudah terinput di dalam DB kami, Berita Acara di tingkat kota Jakarta Utara.

345. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Yang koreksi ini di mana? Perolehan di tingkat apa?

346. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Di Kelurahan Warakas, Yang Mulia.

347. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kelurahan Warakas.

348. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Ya.

349. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Semula berapa perolehannya? Semula berapa, kemudian di koreksi menjadi berapa?

350. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Sebentar, Yang Mulia.

351. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ada?

352. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Ya, di mana angka semulanya itu 1.649 suara, Yang Mulia, dengan terkoreksinya bertambah sejumlah 324 menjadi 2.073 suara.

353. KETUA: HAMDAN ZOELVA

2.073.

354. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Untuk Kelurahan Warakas.

355. KETUA: HAMDAN ZOELVA

2.073.

356. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Ya, Yang Mulia.

357. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jadi tambahnya berapa itu?

358. SAKSI TERMOHON: MARLINA

324.

359. KETUA: HAMDAN ZOELVA

324. Kenapa bisa begitu?

360. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Jadi, ada kesalahan penjumlahan yang dilakukan oleh teman-teman TPS ketika Pleno di Kelurahan Warakas.

361. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Akhirnya di koreksi.

362. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Ya, dan ini tertuang juga di dalam Berita Acara hasil verifikasi di tingkat DKI, Yang Mulia, yang menjadi salah satu alat bukti yang kami ajukan malam ini.

363. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Apa ... Berita Acara untuk koreksi itu?

364. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Ya, betul, Yang Mulia.

365. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Penyempurnaan, perbaikan?

366. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Betul.

367. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Perbaikan perolehan suara ya?

368. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Ya, dan yang perlu kami sampaikan juga, Yang Mulia bahwa ketika di lakukan Berita Acara ini, yaitu verifikasi terhadap 324 itu, Ibu Restu yang kemarin itu, hadir di tempat, Yang Mulia.

369. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

370. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Dan Saksi dari Partai Hanura juga ikut menandatangani Berita Acara hasil verifikasi tersebut.

371. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, baik cukup ya?

372. SAKSI TERMOHON: MARLINA

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

373. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Terima kasih. Selanjutnya?

374. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Agus Sudiono.

375. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Agus Sudiono. Saudara Agus anggota KPU?

376. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Ya, Yang Mulia.

377. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jakarta Selatan, betul?

378. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Jakarta Selatan

379. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Alamat?

380. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Jalan Kahfi 2.

381. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jalan Kahfi 2, ya?

382. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Ya.

383. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nomor 24. Apa yang mau disampaikan?

384. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Baik terima kasih, Yang Mulia. Jadi, saya ingin menambahkan terkait penyampaian dari KPU provinsi adanya gugatan untuk Dapil II.

385. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dapil II untuk provinsi?

386. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Dapil II untuk DPR RI.

387. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oh, Dapil II untuk DPR RI?

388. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Ya. Bahwa di situ ada hanya menekankan saja bahwa Caleg Hanura yang Nomor 7.

389. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He em.

390. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Itu menurut DB kami itu 1.923.

391. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hanura Dapil II DPR RI dapat kursi tidak? Tahu. enggak? Oh, enggak tahu Saudara di Jakarta Selatan?

392. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Ya.

393. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Terus.



394. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Menekankan terkait dengan DP yang sudah kami kita putuskan pada tanggal 12 April di tingkat kota bahwa Saudara Caleg Nomor 7 Partai Hanura Dapil 2, 1.923 suara.

395. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nomor 7 ya, berapa?

396. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

1.923.

397. KETUA: HAMDAN ZOELVA

1.923, terus itu yang Saudara tetapkan di tingkat kota?

398. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Ya, Yang Mulia.

399. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Terus?

400. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Kemudian, berikutnya terkait dengan (...)

401. KETUA: HAMDAN ZOELVA

PKB ya.

402. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Jadi, gugatan yang masuk terakhir itu ... Nah, kali ini kan memang banyak sekali terkait gugatan dari PKB Dapil VII Jakarta Selatan, maka kami KPU Jakarta Selatan sudah menyiapkan beberapa alat bukti yang sudah kami siapkan.

403. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dapil VII ini meliputi apa saja, ya?

404. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Lima kecamatan, Yang Mulia.

405. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Apa saja?

406. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Yang pertama, Kecamatan Kebayoran Baru. Yang kedua, Cilandak, kemudian Kebayoran Lama, kemudian Setiabudi. Yang kelima, Kecamatan Pesanggrahan.

407. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

408. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Nah, setelah keterkaitan dengan itu, kami sudah menyiapkan beberapa alat bukti yang sudah kita siapkan dengan yang sudah (...)

409. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya sudah ada di Kuasa Hukumnya?

410. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Ya, cuma kami akan menyoroti terkait kemarin yang menyampaikan beberapa Saksi, adanya perubahan-perubahan. Setelah kami kaji dan kita lihat berdasarkan bukti yang kami punya, contoh, misalnya kita bicara Kebayoran Lama Utara, itu di Kelurahan Kebayoran Lama, itu D-1-nya 807, kemudian DA-nya 807, itu dari kami Termohon. Kemudian kita cek di Pemohon, itu 807. 807. Jadi, sama itu, Yang Mulia.

Kemudian, yang kedua, kita coba kaji juga untuk Kelurahan Cipulir. Ini Kebayoran Lama juga. Setelah kami cek, untuk Termohon, D-1-nya itu 674, kemudian, DA-nya 674. Pemohon, D-1nya 674, DA-nya 674. Jadi, ini sama.

Kemudian, kita lihat lagi nanti di Pasar Manggis. D-1-nya untuk Termohon=213, DA-nya=213. D-1-nya Pemohon=213, DA-nya=213. Sehingga, tidak ada perubahan yang kami lakukan, yang jelas itu adalah

hasil ketetapan yang sudah kami tetapkan berdasarkan saksi yang hadir, semuanya sudah sepakat. Begitu, Yang Mulia.

411. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Itu saja yang mau disampaikan?

412. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Ya, Yang Mulia.

413. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Baik, cukup, ya.

414. SAKSI TERMOHON: AGUS SUDIONO

Terima kasih.

415. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Terima kasih. Terus?

416. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Wiwin Twinarti, Nomot Urut 11.

417. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Wiwin Twinarti, enggak ada?

418. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Diganti, Majelis. Ahmad Suprayogi.

419. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Siapa?

420. SAKSI TERMOHON: AHMAD SUPRAYOGI

Saya, Yang Mulia.

421. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nomor berapa, Saudara Termohon? Nomor berapa di sini urutannya? Suprayogi? Ini kok enggak ada? Ya, Ahmad Suprayogi, nomor 36. Saudara apa? Anggota PPK ya?

422. SAKSI TERMOHON: AHMAD SUPRAYOGI

Ya, Pak.

423. KETUA: HAMDAN ZOELVA

PPK Kecamatan Setiabudi, betul?

424. SAKSI TERMOHON: AHMAD SUPRAYOGI

Betul, Yang Mulia.

425. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Alamat di mana?

426. SAKSI TERMOHON: AHMAD SUPRAYOGI

Jalan Menteng Rawa Panjang, RT 007/RW 015.

427. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Setiabudi ya?

428. SAKSI TERMOHON: AHMAD SUPRAYOGI

Ya. Kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Yang Mulia.

429. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Apa yang mau disampaikan?

430. SAKSI TERMOHON: AHMAD SUPRAYOGI

Begini, Yang Mulia, saya diminta untuk menjelaskan mengenai Saksi dari partai PKB, Yang Mulia.

431. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He eh.

432. SAKSI TERMOHON: AHMAD SUPRAYOGI

Jadi, partai PKB itu, sepengetahuan saya bahwa dari mulai tingkat PPS sampai tingkat PPK itu kooperatif, Yang Mulia. Tidak ada gugatan, tidak ada sanggahan, ataupun tidak ada keberatan, Yang Mulia. Makanya, kemudian timbul gugatan saya mempertanyakan juga, Yang Mulia. Karena seluruh data-datanya itu sudah valid bahkan untuk tingkat PPK juga, saksinya itu Pak Anwar itu tanda tangan juga, Yang Mulia.

433. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tanda tangan juga?

434. SAKSI TERMOHON: AHMAD SUPRAYOGI

Ya, ikut tanda tangan juga, Yang Mulia.

435. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Berapa perolehan PKB di tingkat PPK?

436. SAKSI TERMOHON: AHMAD SUPRAYOGI

PKB di tingkat ... di Setiabudi 1.251 suara, Yang Mulia.

437. KETUA: HAMDAN ZOELVA

1.251. Yang dipersoalkan apa?

438. SAKSI TERMOHON: AHMAD SUPRAYOGI

Menurut Pemohon, ada data-data yang hilang ... suara yang hilang, Yang Mulia. Tetapi setelah kami cek di C-1nya, itu tidak ada data yang hilang, Yang Mulia. Sebagai salah satu contoh saja bahwa di Kelurahan Pasar Manggis, TPS 01, Pemohon mengatakan bahwa ada suara PKB ada 31, Yang Mulia. Tetapi, setelah kami cek di C-1 bahwa suaranya itu hanya 1, Yang Mulia. Bukan 31.

439. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Bukan 31.

440. SAKSI TERMOHON: AHMAD SUPRAYOGI

Bukan, hanya 1.

441. KETUA: HAMDAN ZOELVA

C-1-nya?

442. SAKSI TERMOHON: AHMAD SUPRAYOGI

C-1-nya hanya 1, Yang Mulia, sesuai dengan C-1 yang ... D-1 maupun dari C-1-nya, Yang Mulia. Seperti itu.

443. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Saudara apa mengeluarkan C-1 lebih dari 1 kali?

444. SAKSI TERMOHON: AHMAD SUPRAYOGI

Oh, enggak, Yang Mulia.

445. KETUA: HAMDAN ZOELVA

C-1 dulu pertama, kemudian dikoreksi ada C-1 yang kedua ada tidak?

446. SAKSI TERMOHON: AHMAD SUPRAYOGI

Tidak ada, Yang Mulia.

447. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hanya satu kali?

448. SAKSI TERMOHON: AHMAD SUPRAYOGI

Hanya satu kali.

449. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hanya satu kali. Ya cukup ya, itu saja.

450. SAKSI TERMOHON: AHMAD SUPRAYOGI

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

451. KETUA: HAMDAN ZOELVA  
Selanjutnya?
452. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN  
Wahyu Dinata.
453. KETUA: HAMDAN ZOELVA  
Nomor berapa?
454. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN  
Nomor Urut 12.
455. KETUA: HAMDAN ZOELVA  
12. Wahyu Dinata?
456. SAKSI TERMOHON: WAHYU DINATA  
Ya, Yang Mulia.
457. KETUA: HAMDAN ZOELVA  
Saudara anggota KPU Jakarta Pusat, betul?
458. SAKSI TERMOHON: WAHYU DINATA  
Betul, Yang Mulia.
459. KETUA: HAMDAN ZOELVA  
Alamat?
460. SAKSI TERMOHON: WAHYU DINATA  
Jalan Keramat Pulo Gundul, RT 11/RW 09.
461. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tanah Tinggi ya?

462. SAKSI TERMOHON: WAHYU DINATA

Ya.

463. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Apa yang mau disampaikan?

464. SAKSI TERMOHON: WAHYU DINATA

Ada 2 PHPU yang berhubungan dengan Jakarta Pusat, Yang Mulia. Pertama, mengenai Hanura dapil II sebagaimana tadi sudah dijelaskan dengan Ibu Beti bahwa ada ... menurut Pihak Pemohon, suara Hanura hilang 10.000 di Kelurahan Petamburan.

465. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Petamburan? He eh.

466. SAKSI TERMOHON: WAHYU DINATA

Ya. Menurut data kami dan yang kami tetapkan, suara Hanura di Petamburan hanya 553 suara, sedangkan untuk caleg atas nama Tohir Cuma 7 suara.

Jadi, kami juga kebingungan dari mana referensi yang 10.000 suara tersebut, Yang Mulia. Terus di Petamburan juga saksi Hanura kebetulan ada walaupun dia datang di hari terakhir karena kami punya absensi kehadiran per hari, dia datang baru hari ke-4 dan itu dia menandatangani dan mengambil Berita Acara.

467. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Siapa namanya di situ?

468. SAKSI TERMOHON: WAHYU DINATA

Dian Anggraini, atas nama Dian Anggraini kami juga bawa surat mandatnya dan absensi kehadiran terakhirnya.

469. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Formulir D-1-nya dikasih sama dia?



470. SAKSI TERMOHON: WAHYU DINATA

Ya, D-1-nya sama dia, Yang Mulia.

471. KETUA: HAMDAN ZOELVA

D-1-nya dikasih sama dia?

472. SAKSI TERMOHON: WAHYU DINATA

Ya, sama Dian Anggraini, dia datang hari terakhir, hari ke-4.

473. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

474. SAKSI TERMOHON: WAHYU DINATA

Itu yang buat Hanura dan buat di Kebon Sirih juga menurut Pemohon hilang suaranya sekitar 700, di Kebon Sirih sendiri suara Hanura itu cuma 456 dan untuk caleg atas nama Tohir 14 suara.

Jadi, kami juga tidak bisa menemukan dari mana 450 apa ... 700 suara yang disebut dihilangkan di Kelurahan Kebon Sirih. Nah, untuk (...)

475. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Di kebon Sirih ini ada ... D-1 nya ada saksi untuk Hanura?

476. SAKSI TERMOHON: WAHYU DINATA

Di Kebon Sirih enggak ada, Ketua.

477. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tidak ada saksinya ya?

478. SAKSI TERMOHON: WAHYU DINATA

Ya.

479. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

480. SAKSI TERMOHON: WAHYU DINATA

Terus untuk kasus kedua berhubungan dengan caleg DPD Syamsul Zakaria. Menurut Pemohon, ada 65.000 lebih suara dia hilang di Jakarta Pusat.

481. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, he eh.

482. SAKSI TERMOHON: WAHYU DINATA

Menurut data kami dan DB yang kami tetapkan, suara caleg atas nama Syamsul Zakaria hanya 11.976.

483. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

484. SAKSI TERMOHON: WAHYU DINATA

Jadi, kami juga tidak bisa menemukan apa dalil Pemohon atau bukti dari Pemohon bahwa hilang suara 7000 ... sekitar 65.000 lebih. Pada saksi DPD tingkat kota, Pleno tingkat kota, saksi Syamsul Zakaria hadir dan menandatangani dan tidak ada keberatan sama sekali dari Syamsul ... saksi Syamsul Zakaria.

485. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

486. SAKSI TERMOHON: WAHYU DINATA

Dan untuk di tingkat kecamatan yang kami konsolidasikan teman-teman PPS dan PPK tidak ada saksi di tingkat PPS ataupun PPK atas nama caleg Syamsul Zakaria. Sekian, Yang Mulia.

487. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, cukup ya. terima kasih. Selanjutnya?

488. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Deden Fachrudin, Nomor 25.

489. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nomor 25, ya. Ya Deden Fachrudin ya.

490. SAKSI TERMOHON: DEDEDEN FACHRUDIN

Ya, Yang Mulia.

491. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Anggota KPU Jakarta Timur?

492. SAKSI TERMOHON: DEDEDEN FACHRUDIN

Betul, Yang Mulia.

493. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Betul, alamat?

494. SAKSI TERMOHON: DEDEDEN FACHRUDIN

Jalan Kebon Nanas Selatan Nomor 3, RT 12/ RW 8, Cipinang,  
Cipedak, Jakarta Timur.

495. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Apa yang mau disampaikan ini?

496. SAKSI TERMOHON: DEDEDEN FACHRUDIN

Terima kasih, Yang Mulia. Yang saya akan sampaikan mengenai  
gugatan Partai Gerindra di Dapil VI atas nama Coki TN. Sinambela, S.H.,  
M.M.

497. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, yang Sinambela itu ya?

498. SAKSI TERMOHON: DEDEDEN FACHRUDIN

Betul, Pak.

499. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Terus?

500. SAKSI TERMOHON: DEDEDEN FACHRUDIN

Yang bersangkutan mengajukan keberatan, suara yang diajukan oleh Pemohon 13.324 suara, tetapi pada saat kami melakukan rekap Pleno di tingkat Kota Madya (...)

501. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He em.

502. SAKSI TERMOHON: DEDEDEN FACHRUDIN

Yang bersangkutan cuma terima ... mendapat 2.028 suara.

503. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He eh.

504. SAKSI TERMOHON: DEDEDEN FACHRUDIN

Selisih 11.296, itu yang menurut Pemohon. Tetapi, setelah kami cek berulang kali tidak ada keberatan dari saksi Partai Gerindra yaitu Saudara Hanafi.

505. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ini 13.000 ini tingkat kota?

506. SAKSI TERMOHON: DEDEDEN FACHRUDIN

Tingkat kota madya.

507. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tingkat Kota Jakarta Timur ya?

508. SAKSI TERMOHON: DEDEDEN FACHRUDIN

Betul, Yang Mulia.

509. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He em. Pada saat rekap tingkat kabupaten saksi Hanura tanda tangan tidak di situ?

510. SAKSI TERMOHON: DEDEDEN FACHRUDIN

Hadir dari hari pertama sampai hari ke tiga, Saudara Hanafi dan menandatangani tanpa ada keberatan maupun gugatan, tidak mengisi DB-2.

511. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, tidak ada ... tidak ada keberatan tertulis DB-2? Tidak ada ya?

512. SAKSI TERMOHON: DEDEDEN FACHRUDIN

Tidak ada sama sekali, Yang Mulia.

513. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, yang lain?

514. SAKSI TERMOHON: DEDEDEN FACHRUDIN

Terus yang lain bahwasanya Gerindra melalui Coki TN. Nambela mengajukan gugatan suara parpolnya seharusnya 75.463 suara.

515. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Untuk tingkat?

516. SAKSI TERMOHON: DEDEDEN FACHRUDIN

Tingkat kota madya, tetapi menurut rekap kami 64.167 suara.

517. KETUA: HAMDAN ZOELVA

64.100?

518. SAKSI TERMOHON: DEDEDEN FACHRUDIN

67.

519. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Itu suara pribadi Coki atau partai?

520. SAKSI TERMOHON: DEDEN FACHRUDIN

Partai dan caleg keseluruhan 10 calegnya, Pak, parpol dan (...)

521. KETUA: HAMDAN ZOELVA

64.000 berapa?

522. SAKSI TERMOHON: DEDEN FACHRUDIN

64.167.

523. KETUA: HAMDAN ZOELVA

167 ya?

524. SAKSI TERMOHON: DEDEN FACHRUDIN

Ya, Yang Mulia dan satu hal lagi di Dapil VI tersebut untuk tingkat DPRD parpol Gerindra mendapat dua kursi.

525. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, itu saja ya?

526. SAKSI TERMOHON: DEDEN FACHRUDIN

Ya.

527. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, cukup dulu.

528. SAKSI TERMOHON: DEDEN FACHRUDIN

Terima kasih, Yang Mulia.

529. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Terima kasih. Siapa lagi?

530. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Suhadi, Nomor 28.

531. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nomor 28, Suhadi ya.

532. SAKSI TERMOHON: SUHADI

Ya, Yang Mulia.

533. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Suhadi, alamat?

534. SAKSI TERMOHON: SUHADI

Alamat Jalan Cibubur 7 Nomor 55, RT 06/RW 04 Cibubur, Jakarta Timur.

535. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Saudara ketua PPK ya?

536. SAKSI TERMOHON: SUHADI

Ketua PPK Kecamatan Ciracas.

537. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kecamatan ciracas. Apa yang mau disampaikan?

538. SAKSI TERMOHON: SUHADI

Menyambung dari tadi yang disampaikan oleh Pak Deden, yaitu terkait dengan gugatan dari Partai Gerindra Caleg Nomor 5 atas nama Coki TN. Sinambela itu untuk di Kecamatan Ciracas, itu perolehan suaranya adalah 641 suara.

539. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, 641 ya.

540. SAKSI TERMOHON: SUHADI

Ya, pada waktu dilaksanakan rapat pleno rekapitulasi di Kecamatan Ciracas bahwa saksi telah menandatangani berita acara dan tidak ada keberatan. Terima kasih.

541. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Saksinya siapa namanya?

542. SAKSI TERMOHON: SUHADI

Charles lubis.

543. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Charles lubis.. Jadi, perolehan di tingkat kecamatan itu 641?

544. SAKSI TERMOHON: SUHADI

Ya.

545. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kecamatan ciracas?

546. SAKSI TERMOHON: SUHADI

Kecamatan Ciracas.

547. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, cukuplah ya atau ada hal lain yang mau disampaikan?

548. SAKSI TERMOHON: SUHADI

Cukup.

549. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Cukup. Siapa lagi?



550. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Muhammad Iqbal, Nomor 30.

551. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, Muhammad Iqbal.

552. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

553. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Alamat?

554. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Saya Muhammad Iqbal, Ketua KPU Jakarta Selatan. Alamat Srengseng Sawah Nomor 38, RT 13/RW 03, Jakarta Selatan.

555. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

556. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Ada dua hal yang ingin saya sampaikan terkait dengan PPHU. Yang pertama adalah, terkait dengan partai PPP (Partai Persatuan Pembangunan). Menurut gugatannya, bahwa partai ini mengklaim bahwa memperoleh suara 64.089.

Nah, hasil rekapitulasi penghitungan perolehan suara kami di tingkat kota itu perolehan suara partai ini sebesar 63.497. Rekapitulasi yang kami lakukan sesuai dengan PKPU Nomor 21 dilaksanakan mulai dari tanggal 20 dan 21 diakhiri dengan tanggal 22 pada saat itu dihadiri oleh seluruh partai politik ... saksi partai politik maksud saya dan juga dihadiri oleh saksi dari DPD. Nah, saksi partai politik menandatangani berita acara yang kami buat termasuk saksi dari PPP. Begitu, Yang Mulia.

557. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, siapa nama saksi dari PPP yang hadir?

558. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Iwan.

559. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Iwan?

560. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Ya.

561. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hadir di situ?

562. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Hadir, hadir semua.

563. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Di tingkat PPK ada data ... apakah Saudara ada data hadir semua tanda tangan?

564. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Gimana?

565. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Berita acara di tingkat PPK.

566. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Saksi PPK juga hadir dan berita ditandatangani.

567. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hadir semua ya?

568. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Hadir semua.

569. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Terus?

570. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Ada beberapa hal yang hasil pencermatan saya ketika sidang pertama kemarin. Yang pertama, terkait dengan apa yang disampaikan oleh para saksi dari Partai PPP kemarin bahwa di beberapa TPS di Pejaten Barat, misalnya di TPS 36, TPS 37, TPS 55, dan TPS 58 saksi menyampaikan ada selisih.

Ternyata setelah kita sandingkan antara C-1 kami dengan D-1 tidak ada selisih. Di TPS 20, misalnya C-1 dengan D-1 jumlahnya 18, di TPS 37 C-1 dengan D-1 kami jumlahnya 22, di TPS 55 misalnya C-1 dan D-1 kami jumlahnya 22.

Kemudian, di TPS 58 C-1 dan D-1 kami berjumlah 19. Kami coba melihat di TPS 10 Kelurahan Jagakarsa misalnya partai ini mengklaim bahwa ada selisih perolehan suara antara C-1 dengan D-1. C-1 nya adalah 71 sementara D-1 nya 22. Ternyata setelah kita cocokan antara C-1 kami dengan D-1 kami, C-1 22 dan D-1 nya 22.

571. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

572. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Saya kira itu (...)

573. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sama ya.

574. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Yang Mulia, yang terkait dengan Partai PPP.

575. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, terus?

576. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Yang kedua itu terkait dengan partai golongan karya atas nama Ihsan Ingratubun. Hasil rekapitulasi yang kami lakukan di tanggal itu, perolehan suara partai Golkar adalah 60.859, sementara (...)

577. KETUA: HAMDAN ZOELVA

68.000?

578. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

60.859. Ya, sementara perolehan suara partai ... suara calon Ihsan Ingratubun adalah 11.644.

579. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

580. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Saya kira itu saja yang bisa kita ... saya sampaikan, dan Golkar ini, Yang Mulia.

581. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He em?

582. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Dihadiri oleh Saksinya dan Saksinya menandatangani pada saat itu.

583. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Siapa namanya?

584. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Saya tidak me ... tidak menyulit ... menuliskan nama ini, Yang Mulia.

585. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

586. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Tapi yang jelas, saya ada tanda tangan dari Pak (...)

587. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Di formulir DB tanda tangan, ya?

588. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Ya.

589. KETUA: HAMDAN ZOELVA

DB-1?

590. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

DB-1 ditanda tangan (...)

591. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ada ... ada keberatan tidak dari Saksi di situ, di DB-2?

592. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Saksi tidak ada keberatan.

593. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oke, ya, ya.

594. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Saya kira (...)

595. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Cukuplah, ya?

596. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Ya, terima kasih, Pak.

597. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: JOU HASYIM

Yang Mulia, interupsi dari PPP.

598. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sebentar, nanti ada waktu untuk ... untuk Saudara, ya. Entar dulu, selesain dulu. Terus?

599. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ada lagi di belakang yang belum?

600. KETUA: HAMDAN ZOELVA

14, sudah semua ya (...)

601. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Sudah.

602. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oh, masih ada?

603. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Mujadi, ya?

604. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nomor 12?

605. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Wiwit Parasetio, nomor 31.

606. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nomor 31. Ya, Saudara anggota PPS, ya? Betul?

607. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Anggota PPS.

608. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Pejaten Barat?

609. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Ya, benar, Yang Mulia.

610. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ah, alamat?

611. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Alamat Jalan Siaga Raya RT 012/RW 004.

612. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, apa yang mau disampaikan?

613. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Yang saya sampaikan, dari Partai PPP kemarin ada perselisihan antara TPS 05, TPS 36, TPS 37, TPS 55 dan TPS ... 58.

614. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

615. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Kalau TPS 05, di Desa te ... di C-1 kami dengan di D-1 kami, jumlahnya 8.

616. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Di TPS berapa?

617. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Di TPS 05.

618. KETUA: HAMDAN ZOELVA

TPS 05?

619. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Ya, itu setelah perbaikan, sebelum perbaikan ni ... jumlahnya 11, Pak.

620. KETUA: HAMDAN ZOELVA

TPS 05 menjadi 08?

621. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Ya karena perbaikan.

622. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Terus?

623. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Kemudian TPS 36, kalau TPS 36 itu tidak ada perbaikan, jumlahnya tetap sama C-1 dengan D-1.

624. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Berapa?

625. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

18.

626. KETUA: HAMDAN ZOELVA

18. Nah, terus?

627. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Kemudian TPS 37, juga tidak ada perbaikan di C-1 dan D-1. Sama jumlahnya, 22.

628. KETUA: HAMDAN ZOELVA

22?



629. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Ya.

630. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Terus?

631. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Kemudian, TPS 55.

632. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He eh?

633. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Itu juga tidak di per ... tidak ada perbaikan di sek ... C-1 kami, C-1 jumlahnya 22 dan D-1 nya 22.

634. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, he eh?

635. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Kemudian, TPS 58.

636. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He eh.

637. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Juga tidak ada perbaikan, jumlahnya di C-1=19 dan D-1=19, itu saja yang saya sampaikan.

638. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, tadi di TPS 05 itu?

639. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Ada perbaikan, Yang Mulia.

640. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Perbaikan dari? Di C-1 berapa?

641. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Di C-1 sem ... mulanya 11.

642. KETUA: HAMDAN ZOELVA

C-1=11?

643. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Ya.

644. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kemudian, di tingkat kelurahan, dikoreksi menjadi?

645. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Menjadi 8.

646. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Delapan, kenapa dikoreksi itu?

647. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Karena pernah dia per ... di ... perhitungannya, nilai caleg dimasukkan ke nilai partai, Pak.

648. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oh.

649. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Ya. Jadi, kan nilainya double dia.

650. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, okelah ya, cukup ya.

651. SAKSI TERMOHON: WIWIT PARASETIO

Ya. Terima kasih.

652. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Selanjutnya, siapa lagi?

653. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Ada tambahan dari Dahliah untuk DPR RI untuk Jakarta-1 (...)

654. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Enggak, yang belum?

655. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Sudah semua, Majelis.

656. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Masih ada satu lagi, baru 12.

657. SAKSI TERMOHON: PUJADI ARIO SANJAYA

Siap, Yang Mulia.

658. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Namanya siapa?

659. SAKSI TERMOHON: PUJADI ARIO SANJAYA

Pujadi Ario Sanjaya, Yang Mulia.

660. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Siapa?

661. SAKSI TERMOHON: PUJADI ARIO SANJAYA

Pujadi Ario Sanjaya.

662. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Siapa? Enggak jelas nih.

663. SAKSI TERMOHON: PUJADI ARIO SANJAYA

Pujadi Ario Sanjaya.

664. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oh, Pujadi? Sebentar, nomor berapa di sini? Pemohon, anu, pe ...  
Termohon?

665. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Di uraian keselip, Majelis. Yang di sini ada yang di daftar satunya.  
Yang di tanggapan Termohon untuk Demokrat Nomor 5, DPR Jakarta 1  
Nomor 1. Yang di uraian belum apa ... belum masuk, Majelis, keselip.

666. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Siapa namanya? Pujadi Ario, oke.

667. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Pujadi Ario Sanjaya.

668. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Pujadi Ario Sanjaya, ya. Ya, apa yang mau disampaikan?

669. SAKSI TERMOHON: PUJADI ARIO SANJAYA

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Saya anggota KPU Kota Jakarta  
Timur, menyampaikan untuk gugatan dari Bapak Letnan Jenderal TNI  
Purnawirawan Kornel Simbolon, M.Sc. dari Partai Demokrat Dapil I. Yang  
sudah kami laksanakan, Pleno di Kota Jakarta Timur, itu 11 suara beliau,  
11.765 berdasarkan DB (...)

670. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Berapa, 11.000?

671. SAKSI TERMOHON: PUJADI ARIO SANJAYA

11.765.

672. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ini suara pribadi?

673. SAKSI TERMOHON: PUJADI ARIO SANJAYA

Ya, untuk Letnan Jenderal TNI Purnawirawan Kornel Simbolon, M.Sc., ini sudah ditandatangani oleh para Saksi. Hampir seluruh partai politik menandatangani, termasuk dari Demokrat, waktu itu hadir Muhammad Setiawan dan tidak ada keberatan apapun.

674. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tidak ada keberatan, ya?

675. SAKSI TERMOHON: PUJADI ARIO SANJAYA

Ya. Itu saja yang mau disampaikan (...)

676. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Itu saja?

677. SAKSI TERMOHON: PUJADI ARIO SANJAYA

Ya. Terima kasih.

678. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Terima kasih. Cukup, siapa yang mau nambah?

679. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Tadi Ibu Dahliah dari KPU Provinsi Jakarta.

680. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Ibu Dahliah apa yang mau disampaikan?

681. SAKSI TERMOHON: DAHLIAH

Sudah disampaikan, Yang Mulia, terkait dengan Demokrat Dapil I.

682. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oh, sudah ya?

683. SAKSI TERMOHON: DAHLIAH

Ario.

684. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Baik, terima kasih. Pemohon, Partai Nasdem ada yang mau ditanyakan? Tidak ada? Partai Kebangkitan Bangsa, ada yang mau ditanyakan kepada Saksi Termohon? Tidak ada? Partai Golongan Karya? Ada? Kepada siapa?

685. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Terima kasih, Yang Mulia, kepada Saksi Nomor 30, Muhammad Iqbal. Saudara Saksi sehat ya?

686. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IOBAL

Sehat.

687. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Sehat. Alhamdulillah. Kami di ... data kami bukti kami sebagaimana yang kami sampaikan dan keterangan Saksi kemarin menerangkan bahwa ada perbedaan antara C-1 dan D-1. Saudara tidak memberikan komentar kenapa ada perbedaan itu dan Saudara juga tidak mengatakan bahwa tidak ada masalah soal perbedaan itu. Tetapi, yang pasti data kami ini adalah data yang juga ada pada Anda dan Anda telah keluarkan lewat website Anda dan yang lebih disayangkan lagi bahwa ada dari dari TPS ... TPS 02 perolehan suara 27 kok menjadi cuma hanya 1?

688. KETUA: HAMDAN ZOELVA

TPS 02 Kelurahan apa?

689. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Kelurahan Ciganjur.

690. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ciganjur?

691. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Ciganjur. Terus kemudian, TPS 58 Pejaten Barat dari 87 kok menjadi 0. Di D-1 nya=0, C-1 nya ada, D-1 nya tidak ada.

692. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sebentar dulu.

693. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Mohon diklarifikasi.

694. KETUA: HAMDAN ZOELVA

TPS 2 Ciganjur tadi berapa data Saudara itu?

695. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

27, Yang Mulia.

696. KETUA: HAMDAN ZOELVA

27 TPS-nya ya?

697. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Ya TPS-nya, Yang Mulia.

698. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Terus berubahnya di mana?

699. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Berubahnya 1, Yang Mulia. Di D-1=1, Yang Mulia.

700. KETUA: HAMDAN ZOELVA

1 di D-1?

701. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Ya, Yang Mulia.

702. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oke. Yang satu lagi?

703. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Terus yang satu lagi di Pejabat Barat TPS 58 itu 87, terus menjadi nol.

704. KETUA: HAMDAN ZOELVA

87 menjadi?

705. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Nol, Yang Mulia.

706. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nol di D-1 nya?



707. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEUBUN

Ya, Yang Mulia. Terus ada lagi beberapa contoh yang lain lagi. Saya minta klarifikasi dari Saudara Saksi (...)

708. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Bagaimana klarifikasinya?

709. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Terima kasih, Yang Mulia. Ini berdasarkan C-1 yang kami miliki dan ini masih yang berhologram, Yang Mulia, apa yang disampaikan oleh Saksi kemarin juga saya catat itu yang terkait dengan TPS 2 Kelurahan Ciganjur di sini perolehan suara Ihsan Ingratubun di C-1 kami adalah sebesar 1 di TPS 2. Justru yang memperoleh nilai 27 ini adalah nomor berikutnya yaitu nomor 8 itu Drs. H. Muniri perolehan suaranya sebanyak 27. Sehingga totalnya adalah perolehan suara partai plus perolehan suara calon adalah 139 itu TPS 2. Kami punya C-1 nya.

710. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Anda tanda tangan di situ?

711. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Ada semuanya tanda tangan.

712. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ada? Para Saksi ada?

713. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Saksi semua tanda tangan di sini.

714. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya terus?

715. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Sorry, sorry, 1,2,3,4,5,6,7, oh ya di sini ada dua Saksi yang tanda tangan, Yang Mulia.

716. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Partai apa saja itu?

717. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Nomor 2 dan Nomor 3 ini.

718. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nomor 2 dan Nomor 3 ya?

719. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Ya. Yang ada saksinya.

720. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He eh. Yang lain tidak ada Saksinya?

721. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Tidak ada Saksinya yang menandatangani. Saya kira itu, kemudian (...)

722. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Saudara sebentar. Saudara Pemohon, Saudara Pemohon itu yang Saudara pergunakan data dari C-1 yang mana? Apa sama tidak? Ya?

723. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Sama, Yang Mulia, C-1 yang dari download KPU sendiri, Yang Mulia.

724. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Di mana C-1 nya? C-1 yang ditanda tangan oleh siapa itu?

725. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Di sini semua jelas, Yang Mulia.

726. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Majelis, Yang Mulia, bila diperkenankan baiknya C-1 yang dimiliki oleh Pemohon diperlihatkan (...)

727. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Makanya coba dilihat itu! Coba lihat sini dua-duanya, saya mau bandingkan dulu sama apa tidak. Kalau sama, enggak mungkin beda angkanya.

Ya ke sini saja! Ambil saja, ambil saja petugas! Ambil saja! Coba dari Pemohon. Mana? Ini enggak keliatan ini.

728. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Yang Mulia, izinkan kami nanti ambil yang lebih jelas lagi, Yang Mulia.

729. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sebentar! (suara tidak terdengar jelas) tujuh di sini? Kok beda? Ini kok bisa beda begini? ini apa ini? Ini tulisannya juga beda ini.

730. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Itu data yang kami peroleh dari download KPU, Yang Mulia.

731. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dari mana ini?

732. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Download KPU, Yang Mulia.

733. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Download KPU.

734. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Ya, Yang Mulia.

735. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya tanya KPU ini? Download di website? Ini download di website KPU?

736. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Ya, Yang Mulia.

737. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Coba Termohon gimana itu, yang download itu, apa bukan ini yang di download?

738. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Kami akan coba cek kembali data itu tapi itulah data yang kami terima dari PPS kami.

739. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Yang di download dari website KPU itu data yang mana biasanya?

740. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Yang di download itu tentu salinan C-1-nya.

741. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, ini sama anunya.

742. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IQBAL

Karena itu data yang hologram, kalau hologram itu data yang sesungguhnya.

743. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Yang ini hologram, kalau yang di download?

744. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IOBAL

Yang di download bukan hologram, salinannya dan itu bukan data final.

745. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Bukan yang hologram? Dan itu bukan data final?

746. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IOBAL

Bukan data final.

747. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ini beda ini!

748. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Gelap itu bukan data final, Saudara Saksi.

749. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Okelah. Biar Majelis yang menilai.

750. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IOBAL

Saya kira ada di laman KPU lah itu.

751. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Bukan soal itu!

752. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Majelis Yang Mulia.

753. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Saudara jangan berdebat di situ! Biar Majelis yang menilai.

754. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dari Termohon Majelis, Yang Mulia.

755. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He em.

756. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Mohon dapat konfirmasi dari bukti data yang dimiliki Pemohon sumber datanya dari mana? Kalau dari download (...)

757. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dari download! Tadi dijelaskan.

758. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Kapan di download-nya dan siapa yang me-download-nya supaya jelas Majelis karena kalau begitu semua fotokopian akan di bilang download.

Padahal belum tentu. Biasanya, setiap download itu ada halamannya sumbernya disebutkan, kemudian waktu pengambilannya kapan karena kalau tidak begitu tidak akan jelas Majelis, terima kasih.

759. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, ya nanti akan kita cek. Ya cukup dulu ya, masih ada pertanyaan yang lain?

760. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEUBUN

Ada tambahan, Yang Mulia.

761. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

762. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : ANDI SUHERNANDI

Terima kasih, Yang Mulia. Saya hanya mau mempertanyakan kepada para Saksi atau ... sebenarnya apakah form C-1 yang di download oleh KPU itu bersumber dari TPS-TPS? Karena saya pikir kalau form C-1 itu hanya ada satu gitu loh, untuk, untuk ini, ya, untuk para ... misalkan kami mengambil sample untuk Caleg Nomor 7, H.M. Ihsan Ingratubun untuk itu (...)

763. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Majelis dari Termohon, kami mau konfirmasi.

764. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jadi gini, jadi gini, kita sudah tanyakan di sidang kemarin, posisi, posisi data C-1 di website KPU itu menurut KPU itu data sementara atau gimana statusnya? Sekali lagi saya mau minta kepastian dari, dari, dari apa ... kalau menemukan perbedaan antara data yang ada di website C-1-nya dengan yang nyatanya ada, ini mana yang dipakai kalau ada perbedaan? Dan ini kan banyak terjadi?

765. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Dijawab langsung oleh KPU provinsi Ibu Dahliah.

766. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

767. SAKSI TERMOHON: DAHLIAH

Ya. Jadi ... untuk ... memang KPU RI menyajikan C-1 sebagai gambaran atau bentuk pelayanan kepada publik, transparansi terhadap hasil perhitungan suara. Namun, ingin sampaikan di sini bahwa C-1 yang diunduh atau ditampilkan di website KPU RI bukanlah hasil final.

Kalau kita melihat di website tersebut itu sudah ada disclaimer dengan menyatakan bahwa data scan model C-1 dan lampirannya adalah hasil scan formulir dari tingkat TPS yang bukan merupakan data final karena digunakan untuk rekapitulasi hasil perhitungan suara di PPS.

Dalam hal terdapat ketidaksesuaian, maka dapat disampaikan dalam forum di tingkat PPS dan dapat dilakukan perubahan.

Demikian juga untuk data excel DA-1 dan DB-1, belum merupakan data final karena digunakan untuk rekapitulasi hasil penghitungan suara di tingkat selanjutnya. Dalam proses rekapitulasi penghitungan suara, kami sampaikan di sini bahwa ketika ada terjadi selisih ataupun terjadi kesalahan penjumlahan maka itu diperbaiki oleh ...

di tingkat PPS, sehingga mungkin saja tidak akan sama antara data resmi dengan data yang diunduh.

Demikian penjelasan dari KPU, Yang Mulia.

768. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Saya mau tanya pada KPU ini. Sampai kapan terakhir kali data C-1 itu didownload ke website?

769. SAKSI TERMOHON: BETTY EPSILON

Saya izin.

770. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Sampai kapan? Coba jawab dulu itu.

771. SAKSI TERMOHON: BETTY EPSILON

Sampai tadi, 2 Juni 2014 pukul 16.20.

772. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Masih diunduh terus?

773. SAKSI TERMOHON: BETTY EPSILON

Masih dapat diunduh.

774. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kalau masih diunduh, kapan orang bisa protes? Jangan ada ini ... kapan ada orang protes?

Jadi, kalau keterangannya untuk bahan untuk protes, ya enggak bisa. Karena datanya sendiri sampai hari ini masih diunduh, masih download terus.

Saudara Pemohon, kapan Saudara unduh itu? Itu data tadi kapan?

775. KUASA HUKUM PEMOHON PERKAARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Yang Mulia, kita unduh sebelum kita ajukan gugatan, Yang Mulia.



776. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Apakah sebelum rekap? Apakah setelah rekap di tingkat kecamatan?

777. KUASA HUKUM PEMOHON PERKAARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Sesudah rekap di tingkat kecamatan, Yang Mulia.

778. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sesudah rekap di tingkat kecamatan baru diunduh?

779. KUASA HUKUM PEMOHON PERKAARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : JAMALUDIN KOEDOEBUN

Siap, Yang Mulia.

780. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Cukup dulu lah, ya. Cukup dulu kalau untuk urusan ini.

781. KUASA HUKUM PEMOHON PERKAARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : MUHAMMADIN TOATUBUN

Ada, Yang Mulia. Kami ingin pertegas kepada Saudara Saksi.

782. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dari mana? Dari Partai Golkar juga?

783. KUASA HUKUM PEMOHON PERKAARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : MUHAMMADIN TOATUBUN

Ya, dari Partai Golkar juga, Yang Mulia.

784. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Apa?

785. KUASA HUKUM PEMOHON PERKAARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : MUHAMMADIN TOATUBUN

Saudara Saksi dari KPU provinsi maupun KPU Jakarta Selatan, apakah sebelum C-1 yang dikirim atau scanner ke website KPU, kemudian disampaikan oleh anggota KPU bahwa ini merupakan bentuk layanan publik. Apakah sebelum ini pernah disampaikan kepada peserta pemilu? Itu yang pertama.

Yang kedua, data C-1 yang terhimpun di website KPU lalu kami download kemudian menghitung perolehan suara Pak Ihsan Ingratubun, yang tadi disampaikan hanya sebelas sekian tapi di sini kami mencatat berdasarkan C-1 yang kami download dari KPU adalah 14.877.

Apakah data yang kami ambil dari KPU merupakan bagian yang tidak terpisah dari alat bukti sebagaimana diatur dalam Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 1 Tahun 2014 tentang Informasi Elektronik dan Dokumen Elektronik? Kami minta ketegasan jawaban dari KPU. Terima kasih, Yang Mulia.

786. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, KPU.

787. SAKSI TERMOHON: DAHLIAH

Baik. Dalam Aturan KPU tentang Rekapitulasi Hasil Perolehan Suara, yang menjadi data resmi adalah data yang direkap secara berjenjang dan yang menjadi data resmi adalah untuk C-1 adalah C-1 berhologram dan C-1 plano apabila terjadi perselisihan pada saat di tingkat kelurahan. Di luar itu bukan merupakan data resmi, termasuk yang dipublikasikan di dalam website.

Ingin kami sampaikan di sini bahwa kami adalah mewakili KPU provinsi, untuk kebijakan tentang website KPU RI yang mempublikasikan C-1 seluruh Indonesia kami mohon untuk dijawab langsung oleh KPU RI.

788. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Nanti kita dengar KPU tadi. Soalnya Termohon juga tidak bisa memastikan. Panggil bagian itunya nanti, ya. Saya mau dengar secara langsung, ya. Cukup dulu.

Sebentar, sebentar dulu. Satu-satu saya anu. Tadi Golkar. Gerindra, ada pertanyaan, tidak?

789. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06-11/PHPU-DPD/XII/2014: FERDIAN MAHZAN FAUZI

Tidak ada, Majelis.

790. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tidak ada. Demokrat? Ya. Pada siapa tanya ini?

791. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Dari Partai Demokrat.

792. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

793. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Jadi, pertama, saya mau menanyakan kepada Saksi, Saudara Abdul Mu'in, KPU Jakarta Utara. Jadi, jawaban Saudara Saksi itu sangat sangat normatif dari Pihak Termohon.

Di sini Demokrat banyak sekali kehilangan suara. Ada di Kecamatan Cilincing sekitar ada 12.524 suara dan ini pun sama yang sudah dibahas oleh Pemohon dari Golkar, lagi-lagi dari website KPU. Kita menyandingkan dari website KPU.

Jadi, kalau tadi KPU provinsi menyampaikan bahwa itu belum final dan disclaimer, segala macam, yang saya pertanyakan, itu anggaran negara sudah banyak terpakai. Tapi, ini jadi sia-sia. Yang diinfo ke publik jadi yang mana? Sementara kita ketahui, itu semua C-1, D-1 banyak variasi. Banyak macam. Jadi ini tanggung jawab Anda bagaimana (...)

794. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Pertanyaannya apa? Kalau itu sudah jelas, jadi apa ... nanti akan kita tanya dari KPU-nya langsung, nasional.

795. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Jadi, pertanyaannya, apakah yang tadi Anda mengatakan tidak ada perbedaan suara dan saksi-saksi itu menyetujui, padahal kebanyakan saksi tidak mengerti mengenai DPT-DPT tambahan khusus

suara sah-tidak sah, perbandingannya kebanyakan saksi tidak mengerti. Anda dapat dari mana mengatakan itu tidak ada perbedaan suara. Pertanyaannya itu.

796. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Kepada siapa tadi, Jakarta Utara ya?

797. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Abdul Mu'in.

798. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Baik.

799. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Abdul Mu'in, Jakarta Utara.

800. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Mungkin saya ingin menjelaskan terkait rekapitulasi, ini saya ingin juga ... apa namanya ... menjelaskan kondisional saat rekapitulasi di tingkatan PPS, kenapa kemungkinan juga ada beberapa Berita Acara C-1 berubah.

Ada memang ... yang memang C-1 itu tidak sinkron dengan antara saksi dengan yang dimiliki PPS. Kemudian di situ terjadi hitung ulang kembali diperbaiki dengan menggunakan apa ... plano, dibacakan rekapitulasi di tingkatan PPS menggunakan plano.

801. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Diperbaiki di mana itu D-1?

802. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Di PPS.

803. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Di PPS?

804. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Di PPS dibacakan plano. Kalau memang tidak puas kemudian ada beberapa memang yang di Jakarta Utara contohnya. Ada beberapa di kelurahan itu juga membuka kotak dengan membuka surat menghitung ulang C ... apa namanya ... kertas suaranya.

805. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

806. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Kemudian ditulis kembali dan lain sebagainya. Kemudian kaitannya dengan apa namanya ... Demokrat gitu bahwa substansi, substansi pada D-1 itu, substansi pada D-1 yaitu perolehan per TPS, perolehan partai dan perolehan calegnya per TPS sama sekali tidak ada yang berubah.

807. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

808. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Hanya karena yang di ... salah satu contoh di Kelurahan Cilincing itu hanya pada tataran persoalan pemindahan angka dari halaman satu ke halaman berikutnya.

809. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, itu dasarnya C-1 yang berhologram?

810. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Ya. kalau C-1 itu pada D-1 nya saja, Pak Ketua, D-1 dan yang lainnya substansi perolehan suara tidak ada yang dikurangi maupun ditambah.

811. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

812. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Itu saja.

813. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oke lah.

814. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Jadi kalau memang ada yang merasa berkurang silakan. Kalau seperti yang tadi di unduh gitu kan, kalau memang seperti halaman yang di unduh gitu kan, itu bahwa penghitungan rekapitulasi di tingkatan apa ... PPS, itu ada yang menggunakan plano, ada juga beberapa yang di hitung ulang seperti di TPS menggunakan penghitungan surat suara kembali.

815. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, cukup, ya.

816. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Terima kasih.

817. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

818. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Jadi, bisa nambah? Jadi, ini Abdul ... Pak Abdul Mu'in KPU Jakut ini bagaimana bisa yang Anda jelaskan tadi bisa jauh berbeda dengan yang hasil download dari KPU ini Saudara kita ini uang rakyat dipakai ini (...)

819. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Begini, begini, begini, sudah dari tadi itu jangan diulang-ulangi lagi, ya. data yang dia pakai itu di KPU data yang berhologram yang dia ... itu yang dia pakai untuk dasar itu ya.

Kalau Anda punya data pembanding yang berhologram nanti kita diskusi, kalau Anda mempergunakan data itu dengan data ini beda angkanya jadi ndak bisa lagi Saudara pertemukan, ya.

820. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Terima kasih, Yang Mulia, ini satu lagi mengenai hologram. Hologram ini rupanya seperti peerangko atau materai bisa dicopot tinggal ditempel lagi.

821. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

822. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Ini bukan security printing yang menyatu dengan form 1.

823. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, ya.

824. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Ini bisa dicopot-copot. Jadi kita sangat-sangat meragukan hologram itu bisa di pindah-pindah. Jadi KPU ini bagaimana caranya ini?

825. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oke lah ya, sudah, sudah, cukup Pak.

826. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Ini mohon bisa dicatat, Pak bahwa ini sangat-sangat apa ... sangat-sangat kekurangan lah penyelenggara ini kalau tidak kan tidak sampai seribu ... hampir seribu kasus masuk Mahkamah Konstitusi, Pak, kalau penyelenggara beres.

827. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kita pun pusing nanganinya banyak sekali itu, tapi kita harus selesaikan dengan pelan-pelan ya. Mencoba berusaha seteliti mungkin ya, mudah-mudahan selesai. Cukup ya? Cukup.

828. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Ya, jadi ini ada tambahan bukti nanti kami serahkan juga, Pak. Jadi juga untuk DKI1 juga ada tambahan bukti, Pak.

829. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Mana tambahan buktinya? Kenapa enggak dari tadi? Yang lain-lain dari tadi.

830. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Ya, Pak.

831. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ada daftar buktinya? Kalau belum ada, jangan diserahkan di sini. Nanti jadi sampah di dalam itu. Ada tanda buktinya?

832. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Ada.

833. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Siapkan dulu daftar buktinya lengkap, nanti biar petuugas yang ambil ya.

834. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YANDRI SUDARSO

Mohon izin, Yang Mulia. Ada sedikit pertanyaan juga, Yang Mulia.

835. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sebentar, masih ada dari PPP?

836. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YANDRI SUDARSO

Dari Demokrat, Yang Mulia.



837. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Apa lagi?

838. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YANDRI SUDARSO

Ini ada temuan dari kami di DKI ... di dapil 3 DKI, bahwa kami ... caleg kami kehilangan suara ... partai dan caleg kami kehilangan suara sebesar 46.651 suara dan itu suara seluruh caleg dan suara partai, itu ada di kecamatan yang menyebar di Jakarta Utara.

839. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Masalahnya apa?

840. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YANDRI SUDARSO

Atas hal tersebut itu sudah ada koreksi DA-1 nya. Namun DA-1 tersebut tidak sampai diformalkan karena keburu sudah sampai disahkan DA-1 tersebut. Yang jadi pertanyaan saya kepada KPU, kepada Termohon adalah bagaimana tanggapan dari Pihak Termohon terhadap koreksi dari DA-1 ... DA-1 dari beberapa kecamatan di Jakarta Utara tersebut, hanya itu.

841. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, coba ringkas saja deh ya, nanti biar dia buktikan (...)

842. SAKSI TERMOHON: ABDUL MU'IN

Saya tegaskan tidak semua kecamatan melakukan perbaikan DA-1. Terima kasih.

843. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, ya lah kalau mengenai kehilangan suara, Saudara buktikan saja ya.

844. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YANDRI SUDARSO

Ya, Yang Mulia.

845. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nanti majukan alat bukti Saudara bahwa suara Saudara hilang itu benar-benar hilangnya itu saja ya. Nanti kita pelajari.

846. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YANDRI SUDARSO

Siap, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

847. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, cukuplah ya. PPP ada pertanyaan atau cukup?

848. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: JOU HASYIM

Terima kasih, Yang Mulia. Berkaitan dengan masalah keterangan dari saksi KPU Kota Jakarta Selatan ada beberapa example yang disampaikan tadi khususnya di Kelurahan Pejaten Barat dimana dijelaskan di TPS 5, TPS 5 dengan 11 suara dan diperbaiki 8. Lalu, kemudian (...)

849. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Langsung pertanyaannya saja apa tadi? Jangan dijelaskan ulang lagi!

850. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: JOU HASYIM

Baik. Untuk TPS 36, 37, 55, 58, saksi menyatakan sama jumlahnya. Pertanyaan saya sumber data C-1 dari manakah Saudara gunakan sehingga Saudara menyatakan bahwa itu adalah angkanya sama? Sementara sumber C-1 yang kami peroleh di sini yang ditandatangani hampir semua saksi parpol jelas terjadi perselisihan? Terima kasih.

851. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Yang Saudara pegang itu apakah C-1 download?

852. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: JOU HASYIM

Yang Mulia, kami dapatkan sebagian besar sebagai pembanding dari partai-partai lain.

853. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kalau dari download ini masih sengketa. Kalau Saudara memegang C-1 yang bukan download, yang tanda tangan yang asli itu nanti akan dibandingkan oleh Mahkamah ya. Siapa yang salah datanya ya. Begitu ya. Makanya harus dipastikan ini C-1 yang mana itu. Ini kan jadi soal gara-gara ... gara-gara laman KPU itu.

854. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: JOU HASYIM

Jadi, perselisihan suara ini kan dari permohonan kami yang awal itu kan 592 suara (...)

855. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, makanya begini nanti akan kami bandingkan. Saudara majukan C-1 yang Saudara pegang itu nanti akan kami bandingkan dengan data dia. Data dia itu ya itu yang dia sampaikan sampai kapan pun enggak berubah ya. Saudara tinggal ajukan data Saudara kan.

856. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: JOU HASYIM

Ya. Baik, Yang Mulia. Sementara di persidangan ini kan hanya beberapa TPS yang dikemukakan dalam keterangan sebagai saksi. Nah, sebagian besar C-1 yang kami peroleh ini, Yang Mulia, ini cari setengah mati, Yang Mulia.

857. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Jadi begini, Saudara masukkan itu, mereka juga akan ajukan juga data yang sama. Jadi, nanti kami akan pelajari C-1 nya ini hanya mendengar saksi saja ini hanya mau mengkonfirmasi saja. Tidak mungkin seluruh saksi setiap TPS itu maju semua di sini, enggak mungkin. Enggak selesai urusan negara ini.

Jadi, ini hanya mengkonfirmasi beberapa saja nanti kita akan cek bukti tertulis yang disampaikan oleh Saudara-Saudara gitu lho ya.

858. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: JOU HASYIM

Baik, Yang Mulia. Saya minta penjelasan dari saksi.

859. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Majelis, Yang Mulia (...)

860. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dia Cuma minta C-1 yang mana yang dipakai, C-1 yang dia pegang, mau tanya apa juga begitu saja alasannya ... anu jawabannya sudah pasti. Ya kan?

861. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: JOU HASYIM

Maksud kami dibandingkan dengan seperti tadi Golkar punya apakah tanda tangan ini benar atau tidak untuk menguji kebenaran materiil yang sesungguhnya, Yang Mulia.

862. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Majelis Yang Mulia, dari Termohon.

863. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Mana, ini tadi siapa namanya ... siapa namanya ini si yang dari apa ... Wiwit itu, Wiwit Prasetio itu. Wiwit Prasetio mana? Saudara bawa enggak C-1 nya?

864. SAKSI TERMOHON : WIWIT PRASETYO

Bawa, C-1.

865. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Bawa?

866. SAKSI TERMOHON : WIWIT PRASETYO

Ya.

867. KETUA: HAMDAN ZOELVA

C-1 yang itu?

868. SAKSI TERMOHON : WIWIT PRASETYO

Ya, Pak.

869. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nanti Saudara majukan saja nanti kami bandingkan ya. Majukan saja ya sama C-1 yang dia pegang, nanti Majelis yang akan membandingkan. Majelis akan memutuskan mana yang benar ya. Oke, cukuplah ya.

870. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Majelis Yang Mulia, dari Termohon. Kalau boleh kami dapat kepastian karena setiap partai itu kan sebetulnya diberikan C-1 untuk setiap tahapan yang asli ditandatangani.

871. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, makannya nanti kami akan cek.

872. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN

Oleh karena itu, apakah data yang dimiliki oleh Pemohon itu fotokopi ataukah memang asli C-1 yang memang didapat dari saksi partai di TPS. Terima kasih, Majelis.

873. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nanti kami akan periksa ya. Ya, terus (...)

874. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Izin, Yang Mulia. Apa bisa menanggapi jawaban dari pihak Termohon.

875. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Cukup! Enggak bisa ditanggapi lagi ya! Hanura ada?

876. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KRISTIAWANTO

Izin, Yang Mulia. Hanura ada dua hal yang ingin disampaikan. Pertama menanggapi tadi terkait surat mandat ini kita lampirkan alat bukti tambahan untuk mengonfirmasi pertanyaan tadi. Satu itu, yang kedua (...)

877. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Alat buktinya mana? Ada daftar buktinya?

878. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KRISTIAWANTO

Ada, semua sudah siap.

879. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kenapa enggak dari tadi Saudara-Saudara ini, susah ini. Ini kan harus diverifikasi dulu. Coba nanti (...)

880. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KRISTIAWANTO

Kedua (...)

881. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nanti lain kali ya, awal sidang Saudara majukan alat bukti tambahan, kalau enggak saya tolak. Jadi, awal sidang Saudara majukan dulu bukti tambahan nanti verifikasi akhir sidang baru kita sahkan ya.

882. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KRISTIAWANTO

Ya.

883. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sekali lagi saya ingatkan, akan saya tolak ya.

884. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KRISTIAWANTO

Oke, selanjutnya terkait masalah pengajuan saksi yang di persidangan kemarin belum bisa dihadirkan sekarang sudah bisa dihadirkan untuk DKI 2 ada 2 saksi. Apabila berkenan bisa dimintai keterangan. Terima kasih, Yang Mulia.

885. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, nanti sebentar, ya. Saya kira cukup ya, sudah semua partai politik.

886. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Izin, Yang Mulia. Mohon izin untuk PKB diberikan kesempatan berbicara.

887. KETUA: HAMDAN ZOELVA

PKB bukannya sudah tadi?

888. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Belum, Yang Mulia.

889. KETUA: HAMDAN ZOELVA

PKB, ya, he eh.

890. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Ya, bertanya kepada Saksi dari Jakarta Selatan, ini hanya sekedar mengkonfirmasi bahwa Kelurahan Cipulir ya, Pak Agus kalau saya enggak salah itu tadi menyatakan bahwa dari D-1 dan DA-1, itu nilai 674 sama dengan yang dimiliki oleh KPU.

Nah, untuk mengkonfirmasi bahwa sebetulnya di sini memang tidak ada persoalan yang kami angkat, jadi ini betul bukan berarti menjawab ini, KPU, yang ingin kami konfirmasi, apabila Pak Agus ini pegang C-1, apakah Pak Agus pegang C-1 dari TPS 51 Kelurahan Cipulir? Kalau memang pegang, kami ingin tanya berapa suara Partai PDIP? Demikian, Yang Mulia.

891. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Saksi kepada Saksi siapa? Siapa, Saksi siapa?

892. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Kalau saya enggak salah namanya Pak Agus, Yang Mulia dari Jakarta Selatan.

893. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Mana Agus, yang Cipulir, tadi? Dapil Cipulir? Itu Saudara pegang C-1? Atau DA? D?

894. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Kita pegang D-1 dan DA.

895. KETUA: HAMDAN ZOELVA

D-1 dan DA?

896. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Ya.

897. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tidak ada C-1?

898. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Ya, untuk C-1 lagi kita persiapkan.

899. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, tadi (...)



900. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Karena gugatan belakangan, terima kasih.

901. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, tadi katanya di itu ... dia hanya terangkan tadi berdasarkan D-1.

902. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Ya, kalau (...)

903. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Yang Saudara minta (...)

904. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Kalau memang di D-1 dan DA-1, memang cocok, Yang Mulia. Kami pun tidak mempersoalkan itu dalam bentuk suara PKB, yang kami persoalkan ini adalah ada penggelembungan, terhadap suara partai lain di Kelurahan Cipulir, persisnya pada TPS 51. Ini yang tidak dijawab oleh Saksi, Yang Mulia.

905. KETUA: HAMDAN ZOELVA

TPS 51? Saudara ada data mengenai TPS 51? C-1? Di situ ada tidak?

906. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Bukti dari C-1 belum kami sampaikan (...)

907. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, kalau tidak ada nan ... nanti Majelis yang menilai.

908. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Baik.

909. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Saudara punya bukti sudah diajukan (...)

910. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Sudah, Yang Mulia.

911. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kemudian mereka juga punya bukti nanti akan kami yang menilai, ya?

912. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: YUPEN HADI

Baik, baik, baik, Yang Mulia. Terima kasih.

913. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Terima kasih. Ya, untuk Saksi Termohon sudah dulu. Sudah dulu. Bawaslu, ada? Ya, Bawaslu, dalam PMK kita adalah pemberi keterangan, nanti kita akan minta memberi keterangan. Kemudian Saksi dari Hanura yang tersisa 2. 1 apa 2, mana suruh maju dulu.

914. KUASA HUKUM PERKARA NOMOR 17-11/PHPU-DPD/XII/2014:

Izin, Yang Mulia. Diberi kesempatan kepada DPD Jakarta untuk mengajukan pertanyaan kepada Saksi, Yang Mulia.

915. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sudah cukuplah, ya. Cukuplah.

916. KUASA HUKUM PERKARA NOMOR 17-11/PHPU-DPD/XII/2014:

DPD belum, Yang Mulia.

917. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sebentar, sebentar dulu! Cukup dulu! Mana Saksinya Hanura? Saudara namanya siapa, mana anu ... daftar buktinya, daftar nama saksi? Siapa namanya? Agus? Agus Redinal? Mashudi? Dua-duanya beragama Islam? Ya, ikuti lafal sumpah yang diucapkan Hakim.

918. HAKIM ANGGOTA: MUHAMMAD ALIM

Ikuti, Pak. "Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

919. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL & MASHUDI

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

920. HAKIM ANGGOTA: MUHAMMAD ALIM

Terima kasih.

921. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, silakan ambil tempat di sini dulu. Saudara Kuasa Hukum DPD mau nanya apa?

922. KUASA HUKUM PERKARA NOMOR 17-11/PHPU-DPD/XII/2014:

Terima kasih, Yang Mulia. Kepada Saksi PPK Kecamatan Cilincing, Saudara Zainah. Tadi Saudara menyatakan bahwa tidak ada Saksi yang diajukan oleh Pemohon Syamsul Zakaria di PPK Kecamatan Cilincing, bahwa Pemohon mengajukan 2 Saksi yaitu Andi Rahmat Jaya dan Lukman untuk pe ... Pleno di PPK, dan di kami ada bukti P-9, Yang Mulia, yang merupakan model DA-2, keberatan dari Saksi kami, Andi Rahmat Jaya dan ditandatangani oleh Ketua PPK, Zainal.

923. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Mana tadi itu? Yang terangkan itu siapa tadi, dari Tanjung Priuk itu?

924. KUASA HUKUM PERKARA NOMOR 17-11/PHPU-DPD/XII/2014:  
Cilincing, Yang Mulia.
925. KETUA: HAMDAN ZOELVA  
Ya, ya. Gimana itu, tadi sama saksinya katanya dia di PPK, Saksi PPK dia. Itu C-1 (...)
926. KUASA HUKUM PERKARA NOMOR 17-11/PHPU-DPD/XII/2014:  
Terima kasih, Yang Mulia. Saya punya Berita Acara PPK.
927. KETUA: HAMDAN ZOELVA  
He eh.
928. KUASA HUKUM PERKARA NOMOR 17-11/PHPU-DPD/XII/2014:  
Di sini, jelas bahwa tidak ada tanda tangan untuk Saksi (...)
929. KETUA: HAMDAN ZOELVA  
Coba lihat! Coba petugas (...)
930. KUASA HUKUM PERKARA NOMOR 17-11/PHPU-DPD/XII/2014:  
Syamsul Zakaria.
931. KETUA: HAMDAN ZOELVA  
Ini berarti, macam-macam DA-1 ini.
932. KUASA HUKUM PERKARA NOMOR 17-11/PHPU-DPD/XII/2014:  
Ada tanda tangan dari PPK, Zainal, Yang Mulia.
933. KETUA: HAMDAN ZOELVA  
Andi Rahmat Jaya. Ketua PPK-nya, Zainal. Saudara Zainal?
934. SAKSI TERMOHON: ZAINAL HUTBAH  
Ya.

935. KETUA: HAMDAN ZOELVA

ini Saudara tanda tangan ini? Yang Saudara punya mana? Mana formulir DA-2? Saudara kenal, enggak nama yang Andi Rahmat?

936. SAKSI TERMOHON: ZAINAL HUTBAH

Saya ingat, Yang Mulia, jadi beliau itu hadir pada saat pleno, tetapi pada saat penandatanganan berita acara beliau tidak ada.

937. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dia tanda tangan keberatan ini formulir DA-2.

938. SAKSI TERMOHON: ZAINAL HUTBAH

Boleh saya lihat bagaimana bunyinya, Yang Mulia?

939. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ini kasih lihat. Kasih, kasih. Benar tanda tangan Saudara itu?

940. SAKSI TERMOHON: ZAINAL HUTBAH

Ya benar, Yang Mulia.

941. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Itu (...)

942. SAKSI TERMOHON: ZAINAL HUTBAH

Tetapi (...)

943. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Itu Andi Rahmat tanda tangan itu.

944. SAKSI TERMOHON: ZAINAL HUTBAH

Substansinya yang berbeda, Yang Mulia. Jadi di sini beliau mengajukan (...)

945. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Enggak, itu benar tanda tangan Saudara?

946. SAKSI TERMOHON: ZAINAL HUTBAH

Betul, tanda tangan saya.

947. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya sudah sudah itu saja.

948. SAKSI TERMOHON: ZAINAL HUTBAH

Cukup, Yang Mulia.

949. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Cukuplah ya. Saudara hati-hati, bisa dilaporkan pidana memberikan keterangan enggak benar di sini ya.

950. SAKSI TERMOHON: ZAINAL HUTBAH

Bukan.

951. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Cukup. Saudara Agus alamat di mana? Agus Redinal.

952. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Ya, Yang Mulia.

953. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya alamat di mana?

954. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Alamat saya di Jalan Siaga 2 No. 19, RT 002/RW 05, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

955. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. sebentar sebelum ke situ Saudara Hanura ini Kuasa Hukum Hanura mempersoalkan kenapa ya?

956. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KRISTIAWANTO

Seperti yang (...)

957. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sebentar, sebentar. Kuasa Hukum apa untuk DPR RI.

958. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KRISTIAWANTO

Seperti yang (...)

959. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Untuk DPR RI.

960. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KRISTIAWANTO

Untuk DPR RI.

961. KETUA: HAMDAN ZOELVA

DPR RI dapil?

962. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KRISTIAWANTO

Dapil II DKI.

963. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dapil II DPR. Berapa perolehan suara menurut Saudara?

964. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KRISTIAWANTO

Perolehan suara menurut Partai Hanura yaitu 114 itu 57.

965. KETUA: HAMDAN ZOELVA

114?

966. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KRISTIAWANTO

457.

967. KETUA: HAMDAN ZOELVA

114.457 menurut Termohon berapa?

968. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KRISTIAWANTO

101.

969. KETUA: HAMDAN ZOELVA

101?

970. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KRISTIAWANTO

191.

971. KETUA: HAMDAN ZOELVA

191.

972. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: KRISTIAWANTO

Jadi ada selisih sekitar 13.336.

973. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, ya, baik. Saudara Saksi, Saudara Saksi ini ... apa pada saat pemilu jadi apa untuk Hanura?



974. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Ya, Yang Mulia, saya pada saat pemilu saya sebagai tim sukses dari caleg H. Tohir, Pak.

975. KETUA: HAMDAN ZOELVA

H. Tohir?

976. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Ya.

977. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tim sukses perseorangan? Caleg perseorangan? Caleg H. Tohir?

978. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Ya betul, Yang Mulia.

KETUA: HAMDAN ZOELVA

Bukan tim sukses partai?

979. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Bukan, Yang Mulia. Bukan.

980. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Terus sebagai tim sukses apa apa yang mau diberikan keterangan di sini?

981. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Baik, Yang Mulia, saya akan menyampaikan (...)

982. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sebentar, Hanura ini sengketa antar parpol ya? Antar parpol, ya he eh. Apa yang mau disampaikan?

983. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Baik, Yang Mulia, yang akan kami sampaikan di sini adalah banyak suara yang tidak sesuai ataupun hilang (...)

984. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Di mana?

985. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Di hampir setiap (...)

986. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Eggak pasti. Di mana? Eggak bisa hampir setiap di sini.

987. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Oh, ya. Di per TPS, Pak.

988. KETUA: HAMDAN ZOELVA

TPS berapa?

989. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Di tingkat kelurahan dan kecamatan mana saja, Pak. Saya tidak ingat di TPS berapa.

990. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Di kelurahan mana?

991. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Di daerah Kelurahan Pasar Minggu, Pejaten Barat.

992. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kelurahan Pasar Minggu?

993. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Pejaten Barat. Kecamatan Pasar Minggu maksud saya, Yang Mulia.

994. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kecamatan Pasar Minggu, Kelurahan Pejaten Barat?

995. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Ya, Yang Mulia.

996. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Di Pejaten Barat itu sau sebagai apa di situ sebagai Saksi ditingkat kelurahan?

997. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Mohon maaf, Yang Mulia, ada kesalahan maksud saya Pejaten Timur.

998. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Pejaten Timur?

999. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Ya.

1000. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Di Pejaten Timur itu Saudara sebagai Saksi atau apa waktu rekap?

1001. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Saya sebagi tim sukses.

1002. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ha.

1003. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Berdasarkan laporan dari teman-teman relawan itu banyak suara tidak sesuai.

1004. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Susah laporan dari tim relawan. Relawan pasti laporannya bagus semua karena Saudara kasih uang untuk transportasi. Laporan bagus semua, ini pengalaman saya sebagai caleg.

1005. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Ya, Yang Mulia.

1006. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Pasti baguslah laporan relawan itu. Saya enggak terima pakai laporan relawan Saudara sendiri, Saudara sendiri yang langsung apa yang Saudara lihat?

1007. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Yang Mulia, kebetulan di Partai Hanura tidak ada Saksi yang resmi.

1008. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He em.

1009. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Ini hanya teman-teman yang relawan saja yang melaporkan.

1010. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya relawan saja melaporkan?

1011. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Ya, Yang Mulia.

1012. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Apakah mereka bawa C-1 saat laporan kepada Saudara?

1013. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Oh, tidak.

1014. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tidak?

1015. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Ya.

1016. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya cukuplah. Tidak bisa kami enggak bisa jadi apa kalau hanya laporan-laporan, lisan sepintas itu enggak bisa dipakai untuk bukti di Mahkamah ya. Cukup dulu ya.

1017. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: AGUS REDINAL

Ya, Yang Mulia.

1018. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Saudara Mashudi.

1019. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MASHUDI

Ya, Yang Mulia.

1020. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Saudara Mashudi alamat di mana?

1021. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MASHUDI

Jalan Pertanian 3 Nomor 99, RT05/RW04, Kelurahan Lebak bulus, Kecamatan Cilandak.

1022. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sama dari Saksi Caleg Tohir juga?

1023. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MASHUDI

Ya, betul.

1024. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Apa yang mau disampaikan?

1025. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MASHUDI

Sebetulnya sama dengan Saksi.

1026. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jadi menempatkan mendapatkan laporan dari relawan dan tim sukses.

1027. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MASHUDI

Ya betul.

1028. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dibawa, apakah mereka bawa C-1?

1029. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MASHUDI

Tidak dan karena Saksi dari Tohir itu tidak mempunyai Saksi keseluruhan Pak, tidak ada Saksi begitu, maupun dari partai, dari beliau sendiri, Pak.

1030. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Baik, cukuplah ya.

1031. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: MASHUDI

Ya.

1032. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tidak mungkin bisa jadi pegangan untuk kita bukti ya, untuk Hanura. Ya cukup dulu. Bawaslu, Bawaslu DKI, ya, Saudara sudah menyiapkan satu keterangan secara tertulis coba sampaikan high light-nya nanti diberikan kepada Mahkamah untuk dibagikan kepada Para Pemohon keterangan Saudara ada di situ, (...) Petugas diambil dulu keterangannya.

Saudara Bawaslu, ya? Ini untuk seluruh partai politik atau yang ada ini adalah Pemohon Partai Persatuan Pembangunan.

1033. BANWASLU:

Ya betul, Yang Mulia.

1034. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hanya Partai Persatuan saja, yang lain tidak ada?

1035. BANWASLU:

Sebagaimana surat pemanggilan dari Mahkamah Konstitusi dari Permohonan Pemohon Partai Persatuan Pembangunan.

1036. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya PPP yang memohon, yang apa, yang di beri keterangan, ya. jadi ini tidak perlu dibacakan, ya, dan dianggap sudah dibacakan dan masing-masing baca saja.

Ada hal di luar ini yang mau disampaikan? Tidak ada, tidak ada ya? PPP bisa ambil ke Panitera Mahkamah. Yang lain mau ambil silakan nanti minta untuk bandingan.

1037. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: JOU HASYIM

Yang Mulia, kalau bisa kami dapatkan langsung di muka persidangan.

1038. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, sama saja, ndak, tidak cukup untuk dibagi masalahnya.

1039. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: JOU HASYIM

Kami yang mengajukan keberatan kaitan dengan masalah laporan, maka kami minta supaya diserahkan (...)

1040. KETUA: HAMDAN ZOELVA

PPP, ya. PPP silakan.

1041. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: JOU HASYIM

Terima kasih, Yang Mulia.

1042. KETUA: HAMDAN ZOELVA

PPP, ya. Kalau PPP silakan (...)



1043. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: GUSTI RANDA

Yang Mulia.

1044. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Saya pikir bukan PPP, yang lain boleh, kalau mau membaca boleh meminta ke Panitera.

1045. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: GUSTI RANDA

Yang Mulia, boleh bicara sebentar?

1046. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

1047. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: GUSTI RANDA

Apakah kami boleh bertanya ke Bawaslu?

1048. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, silakan.

1049. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: GUSTI RANDA

Baik kepada Bawaslu bahwa dari Partai Hanura juga mengajukan pertanyaan sebetulnya, tetapi kami juga kaget ketika Anda katakan hanya PPP. Dari Hanura mempertanyakan kalau bisa secara lisan dulu saja, nanti lihat surat di Hanura yang ada di Bawaslu, yaitu untuk Dapil DKI Jakarta 3, caleg DPR RI atas nama Carel Tekualu, S.H. Kami mempertanyakan pada saat itu kepada Bawaslu tentang kehilangan suara kami yang berjumlah 34.242 itu saja, terima kasih Yang Mulia.

1050. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Saudara Bawaslu ini kan dia tidak ada persiapan spesifiknya. Dia tentu harus data-data, tidak bisa kita paksa dia, kalau dia bisa menjawab terima kasih tetapi kalau tidak karena tidak bawa data spesifik, tidak bisa kita paksa, tapi saya persilakan.

1051. BANWASLU:

Ya, terima kasih Yang Mulia. Kehadiran kami di sini berdasarkan surat panggilan dari Mahkamah Konstitusi untuk menyampaikan keterangan atas Permohonan Partai 06-09/PHPU-DPR-DPRD RI yang disampaikan pada tanggal 23 Mei.

Tadi kami hanya datang ke sini membawa keterangan tertulis sebagaimana permintaan dari Mahkamah Konstitusi tentang permohonan perkara yang diajukan oleh PPP.

Kalau pertanyaan dari Pemohon tentang laporan yang disampaikan oleh Partai Hanura, Caleg dari Carel, setahu saya, kami dari Bawaslu belum pernah menerima laporan dari caleg tersebut. Kami memang pernah mendapatkan laporan adanya dugaan perselisihan suara dari Partai Hanura, dari caleg, atas nama Karna Brata, nomor 1. Dan itu kami sudah dan itu sudah melakukan cross-check data pada saat di tingkat nasional, terima kasih.

1052. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jadi itu jawabannya. Baik, terima kasih Saudara-Saudara Para Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait. Saya mau sahkan dulu bukti ... Partai Hanura, daftar buktinya tidak ada di sini, tidak bisa kami sahkan, ya, tidak ada aslinya, tidak ada daftar bukti, tidak bisa kami sahkan karena kalau begini saja, ini ribuan berkas perkara di bawah itu tidak bisa kami verifikasi, ya.

Jadi tidak bisa kalau tidak ada daftar bukti karena nanti pada saat putusan saat itu merujuk bukti nomor berapa? Kalau begini tidak bisa. Tidak bisa disahkan. Dikembalikan.

Ya. Demokrat, yang ada daftar buktinya, ini tidak nasegelen, tak bisa juga dipakai ini. Tidak bisa dijadikan bukti.

Kemudian yang lain, ini juga tidak ada daftar buktinya. Yang ada daftar buktinya ini adalah KTA, KTA semua ini. P-7 sampai dengan P-7 9.37 dan seterusnya tidak dinasegel, tidak bisa dijadikan alat bukti.

1053. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: GUSTI RANDA

Yang Mulia.

1054. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Nanti kami siapkan, Yang Mulia.

1055. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tidak ada waktu lagi. Hari ini sidang terakhir untuk DKI.

1056. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Kita susulkan ke Kepaniteraan.

1057. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Enggak akan kita sahkan. Susulkan saja tapi tidak akan disahkan sebagai bukti secara resmi. Karena bukti resmi itu disahkan dalam persidangan.

1058. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: GUSTI RANDA

Yang Mulia, dari Partai Hanura.

1059. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

1060. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: GUSTI RANDA

Ya. Mengenai daftar bukti, sesungguhnya dari Partai Hanura sudah ada buktinya, cuma formatnya mungkin berbeda. Hal ini karena kita baru mendapatkan sebagai Kuasa Hukum, baru sore hari tadi. Di halaman pertama (...)

1061. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tidak ada nomornya masalahnya ini. Fotokopi apa, fotokopi apa. Ini bukti nomor berapa ini?

1062. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: GUSTI RANDA

Ya, betul, formatnya yang kita tidak (...)

1063. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, tahu kan? Kalau bukti itu nanti dalam putusan, putusan itu merujuk bukti nomor berapa. Tidak bisa.

Jadi, harus ada nomor buktinya. Itulah yang disebut dengan akta bukti yang biasa. Sudah biasa lah, Gusti.

1064. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: GUSTI RANDA

Maksud kami, apakah bisa kami perbaiki dalam waktu dekat ini, dalam waktu 1 jam ini untuk formatnya supaya sama sebagai daftar bukti?

1065. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Eenggak bisa lagi, ya. Eenggak bisa lagi. Atau ini 1 bukti saja ini? Eenggak bisa lagi! eenggak ada waktu! Kita sudah kita mau menutup sidang.

1066. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: GUSTI RANDA

Kalau diperbolehkan menjadi 1 nomor bukti mungkin (...)

1067. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ini pun tidak ada nasegelen.

1068. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: GUSTI RANDA

Kami ada aslinya nasegelen, Pak.

1069. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ada nasegelen di situ?

1070. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: GUSTI RANDA

Kebetulan caleg kami salah menerima informasi (...)

1071. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya sudah, tidak bisa (...)

1072. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: GUSTI RANDA

Yang asli yang dinasegelen.

1073. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tidak bisa, ya. Jadi, pengesahan bukti sudah selesai.

1074. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BASTIAN NOOR PRIBADI

Mohon izin, Yang Mulia. Dari Pemohon Partai Demokrat.

1075. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

1076. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BASTIAN NOOR PRIBADI

Jadi, terkait dengan bukti-bukti yang kita serahkan malam ini, itu sudah kita serahkan daftarnya dan kita sudah mendapat Tanda Terima Penerimaan Berkas Perkara Nomor 195/PAN, dan seterusnya, tertanggal 20 Mei 2014.

1077. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Serahkan di mana?

1078. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BASTIAN NOOR PRIBADI

Melalui Kepaniteraan, Yang Mulia.

1079. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sudah nasegelen, belum?

1080. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BASTIAN NOOR PRIBADI

Sudah, sudah.

1081. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Mana, mana, mana coba? Enggak mungkin, enggak ada.

1082. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BASTIAN NOOR PRIBADI

Ini ada kopinya, kami membawa. Mungkin bisa kami tunjukkan?

1083. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Coba, coba ambil dulu, Petugas.

Lain kali bukti jangan diserahkan di bawah lagi, ya. Saya dari kemarin sudah ingatkan, jangan serahkan di bawah. Sulit koordinasinya, bisa hilang, ya. Karena banyak sekali numpuk berkas, ya. Langsung diserahkan dalam persidangan.

1084. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BASTIAN NOOR PRIBADI

Baik, Yang Mulia.

1085. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Saudara dari Demokrat, ya. Ini diajukan, disampaikan pada tanggal 20 Mei, ya. Yang mana? Yang mana dimaksud? Ini 20 Mei nih? Kalau 20 Mei sudah disahkan semua nih. Bagaimana ini?

1086. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BASTIAN NOOR PRIBADI

Betul, Yang Mulia.

1087. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya sudah, kenapa Saudara majukan lagi?

1088. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BASTIAN NOOR PRIBADI

Itu maksud kami, bukti-bukti ini sebagai bukti tambahan, Yang Mulia, kelanjutan dari nomor tersebut.

1089. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sudah. Sudah dalam daftarnya, ya.

1090. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: BASTIAN NOOR PRIBADI

Baik.

1091. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jadi, sudah itu. Sudah lama sekali. Waduh, ini Saudara bagaimana sih ngaturanya. Jangan masalah teknis yang terlalu simpel begini jadi makan waktu.

1092. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: JOU HASYIM

Mohon izin, Yang Mulia, dari PPP. Setelah kami dapat jawaban dari Bawaslu melalui surat keterangan ini bahwa terdapat ada perselisihan-perselisihan maka melalui sidang Yang Mulia ini izinkan kami, keterangan ini akan menjadikan bukti tambahan.

1093. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, ya, nanti silakan Saudara jadi bukti tambahan dan nanti muat dalam kesimpulan, ya.

1094. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: JOU HASYIM

Kapan kami bisa serahkan, Yang Mulia?

1095. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya nanti, nanti ada waktunya untuk menyerahkan kesimpulan.

1096. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: JOU HASYIM

Terima kasih, Yang Mulia.

1097. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ini DKI sudah selesai ya? tapi nanti akan diberitahukan kapan Saudara akan menyerahkan kesimpulan ya. Ya jadi gini ... oke, begini sidang untuk DKI ini sudah selesai ya, Para Pemohon, Termohon, dan Pihak Terkait dapat menyerahkan kesimpulan, ya, besok ya, pukul 17.00.

1098. KUASA HUKUM PEMOHON PERKAARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : MUHAMMADIN TOATUBUN

Pak Ketua, Pak Ketua.

1099. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jadi Selasa 3 Juni 2014 besok pukul 17.00 ya, di ... langsung ke Kepanitraan kita mulai sidang.

1100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKAARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : MUHAMMADIN TOATUBUN

Pak Ketua, mohon izin.

1101. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He em.

1102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKAARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : MUHAMMADIN TOATUBUN

Terkait dengan permintaan kami yang direspon langsung oleh Pak Ketua sehubungan dengan C-1 yang di-download dari KPU kami mengucapkan terima kasih pada Pak Ketua.

1103. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He em.



1104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKAARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : MUHAMMADIN TOATUBUN

Ini penting, dan tadi kami belum memperoleh satu kepastian jawaban dari KPU ini domainnya KPU pusat.

Oleh karena itu, kita tahu bahwa asas pemilu adalah asas transparansi, berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011.

Kemudian berdasarkan Pasal 181 Undang-Undang ayat 4 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2012 dikatakan bahwa Berita Acara, pemungutan suara dan penghitungan-penghitungan suara ... pemungutan penghitungan suara serta sertifikat hasil penghitungan suara yang ditandatangani oleh saksi dan partai politik di TPS merupakan dokumen negara yang wajib disimpan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Oleh karena itu, kami minta di persidangan ini agar KPU tidak bersifat partisan harus bersifat objektif. Oleh karena itu, data yang kami ambil dan kami ajukan dalam bukti ini agar dipertimbangkan sungguh-sungguh karena untuk menjadi DPR sudah tentu kita semua tahu bahwa kerugian yang dikeluarkan oleh para caleg itu sangat besar.

Demikian kami sampaikan untuk pertimbangan, Pak Ketua, terima kasih.

1105. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, nanti akan ... kami akan menilai ya, cukup lah ya. sekali lagi saya sampaikan Saudara dapat mengajukan kesimpulan paling lambat besok pukul 17.00 ya, langsung ke Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi. Bagi yang tidak mengajukan kesimpulan dianggap tidak apa ... dalam batas waktu itu dianggap tidak mengajukan kesimpulan.

Dengan demikian sidang ini dinyatakan ditutup

1106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKAARA NOMOR 03-05-11/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : MUHAMMADIN TOATUBUN

Mohon izin, Yang Mulia.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 21.30 WIB

Jakarta, 2 Juni 2014  
Koordinator Panel I,

t.t.d

Rudy Heryanto  
NIP. 19730601 200604 1 004

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.